

**PT TOWER BERSAMA
INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2012 DAN 2011**

***PT TOWER BERSAMA
INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF
6 (SIX) MONTHS
ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 2011
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT
RESPONSIBILITY TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS END ED
30 JUNE 2012 AND 2011
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26, RT. 005, RW. 001,
sesuai KTP atau Joglo,
kartu identitas Kembangan, Jakarta Barat
lain

Domicile as : Mega Kebon Jeruk F/26, RT. 005, RW. 001,
stated in ID Joglo,
Card or other Kembangan, Jakarta Barat
identity

Jabatan : Direktur Utama

Position : President Director

2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV No.6,
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton,
kartu identitas Bogor Tengah,
lain Bogor

Domicile as : Jl. Gedong Sawah IV No.6,
stated in ID RT. 002, RW. 001, Pabaton,
Card Bogor Tengah,
Bogor

Jabatan : Direktur

Position : Director

Menyatakan bahwa :

State that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.
- The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
 - All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements.
 - The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
- We are responsible for the Company's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 27 Juli 2012

Jakarta, 27 July 2012

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director



METERAI TEMPEL
61003ABF032816813
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

(Herman Setya Budi)

(Helmy Yusman Santoso)



**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 /
*FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS
ENDED 30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011***

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Ekshibit A

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit A

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2012	31 Des/ Dec 2011	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,e,f,3	3.581.894	499.552	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,e,f,4,23	276.213	113.587	Restricted cash in banks
Investasi	2e,8	1.685	16.870	Investments
Piutang usaha - Pihak ketiga	2e,g,5	155.672	149.203	Trade receivables - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2e,g,6	22.321	9.997	Other receivables - Third parties
Uang muka penyertaan saham	7	-	2.900	Advance for investment in shares
Pendapatan yang masih harus diterima	2m,9	246.173	197.610	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	2s,10	80.773	33.545	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2m,11	132.161	92.949	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2n,19a	94.111	70.055	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2w,16	1.000	-	Non-current asset held to sale
Jumlah Aset Lancar		4.592.003	1.186.268	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2n,19d	15.459	13.006	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 63.407 dan Rp 52.892 masing-masing pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011	2h,j,k,t,12,33,34	77.505	383.713	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 63,407 and Rp 52,892 as of 30 June 2012 and 31 December 2011, respectively
Properti investasi - nilai wajar	2i,t,13,29	5.420.813	4.283.000	Investment properties- fair value
Goodwill - nilai wajar	2q,37	677.169	677.169	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	14	316.606	244.127	Long-term landlease
Uang jaminan	15	3.083	2.526	Refundable deposits
Taksiran klaim pajak penghasilan	2n	1.978	1.978	Estimated claims for tax refund
Tagihan derivatif	2e,30	121.490	83.173	Derivative receivables
Aset lainnya	2t,x,37	4.972	5.246	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.639.075	5.693.938	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		11.231.078	6.880.206	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2 0 1 2	31 Des/ Dec 2 0 1 1	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2e,17	115.181	77.204	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2e,18	17.083	36.114	Other payables - Third parties
Utang pajak	2n,19b	80.216	68.427	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	2m,20	234.195	136.388	Unearned income
Beban yang masih harus dibayar	21	562.340	308.101	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans -Current portion
Sewa pembiayaan	2e,k,22	2.124	1.723	Finance leases
Pihak ketiga	2e,23	318.149	241.789	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.329.288	869.746	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	2c,e,27	40.000	40.000	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2n,19d	445	416	Deferred tax liability - net
Cadangan imbalan pasca-kerja	2l,35	10.627	10.994	Provision for post-employment benefits
Investasi bersama jangka panjang	24	301	341	Long-term joint investments
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Longterm loans - net of Current portion
Sewa pembiayaan	2e,k,22	5.873	4.677	Finance leases
Pihak ketiga	2e,23	6.951.722	3.248.823	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.008.968	3.305.251	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		8.338.256	4.174.997	Total Liabilities

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 2 0 1 2	31 Des/ Dec 2 0 1 1	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 30 Jun 2012 dan 31 Des 2011: Nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh: Pada 30 Jun 2012 dan 31 Des 2011 adalah sebanyak				As of 30 Jun 2012 and 31 Dec 2011: Par value of Rp 100 (full amount) per share. Authorized capital of 14,420,120,000 shares. Issued and fully paid-in capital: As of 30 Jun 2012 and 31 Dec 2011
4.556.699.889 saham	25	455.670	455.670	are 4,556,699,889 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2v,26	1.183.858	1.183.858	Additional paid-in capital - net
Pendapatan komprehensif lainnya	2p,31	(86.465)	14.558	Other comprehensive income
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,o,28	(2.008)	(2.008)	Differences arising from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	36	20.100	10.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya		1.122.785	849.872	Unappropriated
		2.693.940	2.512.050	
Kepentingan non-pengendali	2b,38	198.882	193.159	Non controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>2.892.822</u>	<u>2.705.209</u>	Total Shareholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11.231.078</u>	<u>6.880.206</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS
ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	Catatan/ Notes	2 0 1 1	
PENDAPATAN	647.222	2m,32	440.494	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	95.675	2m,33	64.848	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	551.547		375.646	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	75.362	2m,34	53.732	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	476.185		321.914	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	46.393	2i,13,29	56.594	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	2.770		11.638	Interest income
Labas (rugi) penjualan aset tetap	(654)	2h,12,13	-	Gain (loss) on sale of property and equipment
Amortisasi aset lainnya	(274)	2t,x,37	-	Amortization of other assets
Labas (rugi) selisih kurs - Bersih	(16.163)	2d	2.613	Profit (loss) on foreign exchange - Net
Beban keuangan - Bunga	(154.377)	2e,23	(99.498)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	(19.352)		(10.699)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	5.766		(2.212)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(135.891)		(41.564)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	340.294		280.350	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2n,19c,d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Kini	(31.109)		(32.679)	Current
Tangguhan	2.424		-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(28.685)		(32.679)	Net Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	311.609		247.671	PROFIT FOR THE YEAR
Labas yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	282.913		215.863	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	28.696	2b,38	31.808	Non controlling interest
Jumlah	311.609		247.671	T o t a l
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	62,09	2r,39	47,37	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit B/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit B/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS
ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2 0 1 2</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2 0 1 1</u>	
LABA TAHUN BERJALAN	311.609		247.671	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(123.996)		1.061	<i>Differences arising from changes in the subsidiaries' equity</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	187.613		248.732	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	181.890		216.599	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	5.723		32.133	<i>Non controlling interest</i>
Jumlah	<u>187.613</u>		<u>248.732</u>	T o t a l

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED 30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Differences arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	Saldo laba/ <i>retained earnings</i> Cadangan wajib/ <i>Statutory reserves</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total shareholders' equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2011	455.670	1.185.098	12.505 (	2.008)	100	492.959	174.203	2.318.527	Balance as of 1 January 2011
Penyesuaian saldo goodwill negatif	-	-	-	-	-	6.472	-	6.472	Adjustment of negative goodwill
Biaya emisi saham	-	(1.240)	-	-	-	-	-	(1.240)	Share issuance cost
Cadangan umum	-	-	-	-	10.000 (	10.000)	-	-	General reserves
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(113.917)	(149)	(114.066)	Cash dividends
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	2.053	-	-	-	1.115	3.168	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	474.358	17.990	492.348	Comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2011	455.670	1.183.858	14.558 (	2.008)	10.100	849.872	193.159	2.705.209	Balance as of 31 December 2011
	Catatan 25/ <i>Note 25</i>	Catatan 26/ <i>Note 26</i>	Catatan 31/ <i>Note 31</i>	Catatan 28/ <i>Note 28</i>	Catatan 36/ <i>Note 36</i>		Catatan 38/ <i>Note 38</i>		

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ <i>Differences arising from restructuring transactions of entities under common control</i>	Saldo laba/ <i>retained earnings</i> Cadangan wajib/ <i>Statutory reserves</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total shareholders' equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2012	455.670	1.183.858	14.558 (	2.008)	10.100	849.872	193.159	2.705.209	Balance as of 1 January 2012
Cadangan umum	-	-	-	-	10.000 (	10.000)	-	-	General reserves
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	(101.023)	-	-	-	(22.973)	(123.996)	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	282.913	28.696	311.609	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2012	455.670	1.183.858	(86.465)	(2.008)	20.100	1.122.785	198.882	2.892.822	Balance as of 30 June 2012
	Catatan 25/ Note 25	Catatan 26/ Note 26	Catatan 31/ Note 31	Catatan 28/ Note 28	Catatan 36/ Note 36		Catatan 38/ Note 38		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED 30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun/ 30 Jun 2012	30 Jun/ 30 Jun 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	627.061	438.497	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	2.770	11.638	Interest received from current accounts and time deposits
Pencairan (penempatan) deposito jaminan	(559)	34	Withdrawal (placement) of security deposits
Pembayaran pajak penghasilan	(24.220)	(27.709)	Payment of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	(42.457)	(36.739)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	(158.887)	(93.718)	Cash paid to supplier
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	403.708	292.003	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	14.592	202	Cash received on sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	-	9.333	Placement of time deposit
Akuisisi dan penyertaan saham	-	(115.000)	Acquisition and investment in shares
Penambahan aset tetap	(11.341)	(28.104)	Acquisition of property and equipment
Pembelian dan sewa atas lahan	(98.410)	(60.351)	Purchase and lease of land
Penambahan properti investasi	(481.253)	(581.025)	Addition of investment properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(576.412)	(774.945)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	3.804.600	-	Withdrawal of bank loan
Penerimaan sewa pembiayaan	2.860	-	Receipts from finance lease
Biaya penawaran umum perdana saham	-	(1.242)	Payments of third parties loans
Dividen tunai	-	(113.917)	Cash dividend
Penerimaan (pembayaran) dari pihak berelasi	-	(1.600)	Receipt (payment) from related parties
Pembayaran sewa pembiayaan	(2.065)	(1.276)	Payment of finance lease
Pembayaran hutang kepada pihak ketiga	(19.073)	-	Payment of payable to third parties
Pembayaran pinjaman bank	(136.334)	-	Payments of bank loans
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman	(232.317)	(122.389)	Payments of interest and cost of borrowings
Arus kas bersih yang diperoleh dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.417.671	(240.424)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS	3.244.967	(723.366)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH
KAS PADA AWAL PERIODE			CASH AT BEGINNING OF PERIOD
Kas dan setara kas	499.553	1.047.454	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	113.587	52.349	Restricted cash in banks
Jumlah	613.140	1.099.803	T o t a l
SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA PADA AKHIR PERIODE	(276.213)	(48.970)	RESTRICTED CASH IN BANKS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	3.581.894	327.467	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan"), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan Akta No. 14 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, SH, Notaris di Jakarta, tanggal 8 Nopember 2004 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Nopember 2011 yang dinyatakan dalam Akta No. 105 pada tanggal yang sama, dibuat di hadapan Andalia Farida, SH, MH Notaris di Jakarta mengenai, antara lain, peningkatan modal ditempatkan dan disetor, persetujuan penawaran umum saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-42572 tanggal 28 Desember 2011.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi, meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara Base Transceiver Station (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.

Perusahaan beralamat di Gedung International Financial Centre, lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 22-23, Jakarta 12920.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akte umum pemegang saham No. 126 mengenai pernyataan keputusan rapat Perusahaan tanggal 25 April 2012, bapak Sandiaga Salahudin Uno telah mengundurkan diri sebagai komisaris Perusahaan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 Jun 2012

Presiden komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Komisaris	:	Winato Kartono	:
Komisaris Independen	:	Mustofa	:
		Herry Tjahjana	
Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi	:
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:
Direktur	:	Budianto Purwahjo	:
		Helmy Yusman Santoso	
Direktur tidak terafiliasi	:	Gusandi Sjamsudin	:

Exhibit E

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the "Company"), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 made in presence of Dewi Himijati Tandika, SH, Notary in Jakarta dated 8 November 2004 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415. HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The articles of association have been amended several times, most recently by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on 22 November 2011 as stated in the Notarial deed No.105 on the same date, made in presence of Andalia Farida, SH, MH, a Notary in Jakarta, concerning, among others, the change in the authorized, issued and fully paid-in capital, approval for share public offering.

These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-42572 dated 28 December 2011.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others, are to carry on the business of telecommunications support services, including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service on telco installation, and conducting investment or participation to other companies.

The Company's address is at International Financial Centre Building, 6th floor. Jl. Jenderal Sudirman Kavling 22-23, Jakarta 12920.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed No. 126 regarding the statement of the Company's shareholders general meeting decision dated 25 April 2012, Mr. Sandiaga Salahuddin Uno has resigned as a commissioner of the Company. The Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

30 Jun 2012

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners
President Director
Vice President Director
Directors
Unaffiliated Director

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

1. **GENERAL** (Continued)

b. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**
(Lanjutan)

b. **Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees** (Continued)

31 Des 2011

31 Dec 2011

Presiden komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:	President Commissioner
Komisaris	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:	Commissioners
		Winato Kartono		
Komisaris Independen	:	Mustofa	:	Independent Commissioners
		Herry Tjahjana		
Presiden Direktur	:	Herman Setya Budi	:	President Director
Wakil Presiden Direktur	:	Hardi Wijaya Liong	:	Vice President Director
Direktur	:	Budianto Purwahjo	:	Directors
		Helmy Yusman Santoso		
Direktur tidak terafiliasi	:	Gusandi Sjamsudin	:	Unaffiliated Director
Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:				
The Audit Committee of the Company as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was as follow:				
Ketua	:	Mustofa	:	Chairman
Anggota	:	Aria Kanaka	:	Members
		Ignatius Andy		

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak memiliki 423 karyawan dan 404 karyawan (tidak diaudit). Jumlah remunerasi untuk komisaris dan direksi Perusahaan dan entitas anak pada periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebesar Rp 4.175 dan Rp 18.859.

On 30 June 2012 and 31 December 2011, the Company and subsidiaries employed 423 and 404 staffs, respectively (unaudited). Total remuneration for the Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries for the Period 30 June 2012 and 31 December 2011 were amounting to Rp 4,175 and Rp 18,859, respectively.

c. **Struktur Entitas Anak**

c. **Structure of Subsidiaries**

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

The Company through subsidiaries has direct and indirect shareholding greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Jun/Jun 2012	31 Des/Dec 2011
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	222.555	206.059
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiary	2004	100,00%	438.459	293.746
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiary	2006	98,00%	4.050.186	3.023.308
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	711.737	499.672
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	98.601	90.300
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	3.955.226	2.564.622
PT Solusi Menara Indonesia	2011	100,00%	2.947.034	12.000
Tower Bersama Infrastructure Pte Ltd	2012	100,00%	2.358	-

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan beralamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali Tower Bersama Infrastructure Pte Ltd yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address same with the Company, except for Tower Bersama Infrastructure Pte Ltd which domiciled in Singapore.

Ekshibit E/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut :

Entitas Anak/Subsidiaries	Kepemilikan melalui Entitas Anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Jun/ Jun 2012	31 Des/ Dec 2011
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	114.009	96.176
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	543.052	519.683
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	474.341	408.199
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	70,00%	3.393.999	2.437.585
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	616.871	461.784
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	227.473	131.517

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 **PT Telenet Internusa**

PT Telenet Internusa ("entitas anak") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat di hadapan Dr. Wiratni Ahmadi, SH, Notaris di Bandung. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH.2001 tanggal 6 November 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No.15 tanggal 21 Pebruari 2006, Tambahan No.1896 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No.AHU-01618.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

Exhibit E/3

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Structure of Subsidiaries** (Continued)

The Company has direct and indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiaries:

				Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 Jun/ Jun 2012	31 Des/ Dec 2011
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	114.009	96.176
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	543.052	519.683
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	474.341	408.199
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	70,00%	3.393.999	2.437.585
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	616.871	461.784
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	227.473	131.517

The following are the information about the subsidiaries.

c.1 **PT Telenet Internusa**

PT Telenet Internusa (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, SH, Notary in Bandung. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-18566.HT.01.01.TH.2001 dated 6 November 2001 and was published in State Gazette No.15 dated 21 February 2006, Supplement No.1896 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No.82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been Approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-01618.AH.01.02. Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

Ekshibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

c.2 **PT United Towerindo dan entitas anak**

PT United Towerindo ("entitas anak") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-18090 HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No.65 tanggal 13 Agustus 2008, Tambahan No. 7930 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No.AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

PT United Towerindo memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo.

c.3 **PT Tower Bersama dan entitas anak**

PT Tower Bersama ("entitas anak") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C- 20821 HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No.104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No.AHU-03025.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Exhibit E/4

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Structure of Subsidiaries** (Continued)

c.2 **PT United Towerindo and subsidiary**

PT United Towerindo (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No.C-18090 HT.01.01.TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in State Gazette No.65 dated 13 August 2008, Supplement No. 7930 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No.84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital. This amendment has been Approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No.AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 dated 1 February 2011.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

PT United Towerindo has a subsidiary company which is PT Batavia Towerindo.

c.3 **PT Tower Bersama and subsidiaries**

PT Tower Bersama (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. C-20821 HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in State Gazette No.104 dated 29 December 2006, Supplement No.13530 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No.79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paidup capital. This amendment has been Approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No.AHU-03025.AH.01.02.Tahun 2011 dated 19 January 2011.

Ekshibit E/5

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

c.3 **PT Tower Bersama dan entitas anak** (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

PT Tower Bersama memiliki 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011 dan 7 Oktober 2011.

c.4 **PT Tower One dan entitas anak**

PT Tower One ("entitas anak") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat di hadapan Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.W7-03499 HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, pemegang saham akan mengambil saham baru yang dikeluarkan oleh perseroan secara proporsional, merubah Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

PT Tower One memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

Exhibit E/5

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Structure of Subsidiaries** (Continued)

c.3 **PT Tower Bersama and subsidiaries** (Continued)

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

PT Tower Bersama has 3 (three) subsidiaries company which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi acquired by PT Tower Bersama respectively at 8 August 2011 and 7 October 2011.

c.4 **PT Tower One and subsidiary**

PT Tower One (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, SH, Notary in Jakarta. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No.W7-03499 HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in State Gazette No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital, the shareholders will obtain new shares that will be issued by the company proportionally, amending Article 4 of the Articles of Association regarding The Capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-02877.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

PT Tower One has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

Ekshibit E/6

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("entitas anak") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak belum mengalami perubahan sejak pendirian.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("entitas anak") adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.33 tanggal 7 Mei 2012, Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Domisili Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-26675.AH.01.02 tanggal 16 Mei 2012.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

PT Metric Solusi Integrasi memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Exhibit E/6

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-24774.AH.01.01.Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in State Gazette No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association were never amended since the establishment.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi (the "subsidiary") is a limited liability company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta. The subsidiary's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 dated 18 March 2010 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No. 33 dated 7 May 2012, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta, regarding change of Company Domicile. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-26675.AH.01.02 dated 16 May 2012.

In accordance with Article 3 of the subsidiary's Articles of Association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

PT Metric Solusi Integrasi has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/7

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

c.7 **PT Solusi Menara Indonesia**

PT Solusi Menara Indonesia ("entitas anak") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011 ("Anggaran Dasar"). Anggaran Dasar entitas anak belum mengalami perubahan sejak pendirian.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar entitas anak, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

d. **Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Exhibit E/7

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **GENERAL** (Continued)

c. **Structure of Subsidiaries** (Continued)

c.7 **PT Solusi Menara Indonesia**

PT Solusi Menara Indonesia (the "subsidiary") is a limited company established in Indonesia under the Deed of Establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn before Darmawan Tjoa, SH, SE, Notary in Jakarta. The subsidiary's Deed of Establishment was approve by Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 dated 22 December 2011 ("Articles of Association"). The subsidiary's Articles of Association were never amended since the establishment.

According to Article 3 of The subsidiary's Articles of Association, the scope of its business involve in services (except service in law and tax), developments, trades and industries.

d. **Share Public Offering**

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia that is Statements of Financial Accounting Standards (SFAS). Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follows:

Ekshibit E/8

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Sesuai PSAK No.1, laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, di mana dasar pengukurannya adalah konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang lebih dari 50% saham hak suaranya dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak serta apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki 50% atau kurang saham berhak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah secara efektif beralih kepada Perusahaan dan entitas anak dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Saldo transaksi antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan entitas anak, termasuk laba (rugi) antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan dan entitas anak yang belum terealisasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha bisnis perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan kebijakan akuntansi untuk transaksi sejenis dan kejadian yang sama. Jika laporan keuangan suatu entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi selain yang telah diterapkan di dalam laporan keuangan konsolidasian, beberapa penyesuaian dibuat untuk laporan keuangan tersebut.

Exhibit E/8

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

In conformity with SFAS No.1, the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under accrual basis of accounting. The reporting currency used in preparing the consolidated financial statements is in Rupiah, where the basic measurement is the concept of historical cost, except for certain accounts, which are measured based on the explanation of the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries where the Company owns directly or indirectly more than 50% of the voting shares, or less in case there is proof of existence of control.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Company and subsidiaries, and no longer consolidated from the date of disposal.

The balance of transactions between companies within the Company and subsidiaries, including profit (loss) between companies within the Company and subsidiaries which has not been realized are eliminated to reflect the actual financial position and results of operations of the Company and subsidiaries as a single business entity.

The consolidated financial statements have been prepared using accounting policies for similar transactions and similar events. If the financial statements of a subsidiary company uses accounting policies other than those already applied in the consolidated financial statements adjustments have been made to those financial statements.

Ekshibit E/9

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan non-pengendali yang merupakan bagian pemegang saham minoritas di dalam pendapatan bersih dan ekuitas entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya, disajikan berdasarkan persentase kepemilikan dari pemegang saham minoritas di dalam entitas anak.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Exhibit E/9

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Non controlling interest represents the minority shareholders' interest rights in net income and equity of subsidiaries not wholly owned and are presented based on the percentage ownership of the minority shareholders in such subsidiaries.

c. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) *directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;*
- b) *the party is an associated of the Company and subsidiaries;*
- c) *the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;*
- d) *the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;*
- e) *the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f) *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or*
- g) *the party is a post employment benefit plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.*

The transaction are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/10

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 9.480 dan Rp 9.068 (rupiah).

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exhibit E/10

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time of the transactions. At consolidated statements of financial position date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as income or loss for the year.

On 30 June 2012 and 31 December 2011, the exchange rates per US\$ 1 were Rp 9,480 and Rp 9,068 (full amount), respectively.

e. Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets and Liabilities

a. Financial Assets

Under SFAS No. 55 (Revised 2011), financial assets are measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held-to-maturity and available-for-sale. The Company and subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition, where allowed, re-evaluate the classification of such financial assets at each year end.

Financial assets measured at fair value through profit and loss include the financial assets and liabilities held for trading and assets designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

ii. Dimiliki hingga jatuh tempo

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

iii. Tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Investasi penyertaan saham masuk dalam kategori ini pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

i. Loans and Receivables

Loans and Receivables is non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries does not intend to sell immediately or in the near future.

The Company and subsidiaries' cash and cash equivalent, restricted cash in banks, trade receivables, others receivables, due from related parties are included in this category.

ii. Held-to-Maturity

Held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have a positive intention and ability to held-to-maturity, and are not designated at fair value through profit and loss or available for sale.

The Company and subsidiaries did not have any held-to-maturity investments as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

iii. Available-for-sale

Available-for-sale consist of non-derivative financial assets designated as available for sale or are not classified in any of three preceding categories.

Investment in share is included in this category as of 30 June 2012 and 31 December 2011.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are measured at fair value through profit and loss, and financial liabilities are measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

1. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Pinjaman dan utang

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Utang usaha, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan pinjaman bank Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

c. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

ii. Loans and borrowings

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

The Company and subsidiaries' trade payables, others payable, finance lease payable and bank loans are included in this category.

c. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

Ekshibit E/13

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Exhibit E/13

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

3. Amortized Cost Measurement

Amortized cost of financial assets or liabilities are the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairments.

4. Impairment of Financial Assets

The impairment of financial assets are measured at amortized cost as follows:

At the consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries will evaluate whether there is objective evidence that financial asset or a group of financial assets is impaired. Financial asset or a group of financial assets decreases in value and impairment losses occur only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of these assets (adverse events), and the impact of adverse events on the estimated future cash flows of financial assets or a group of financial assets can be estimated reliably.

Ekshibit E/14

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Exhibit E/14

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

The Company and subsidiaries will determine whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are collectively significant.

If the Company and subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment of financial assets assessed on an individual basis, regardless of whether the financial assets being significant or not, the Company and subsidiaries enter into an asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the group collectively. A decline in asset value is assessed individually, and impairment losses will be recognized or is still recognized, not included in the collective impairment calculation.

Total impairment losses on financial assets declining in value are evaluated individually and measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is reduced through the loss reserve account and charges impairment losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that decline in value are evaluated collectively and, are estimated based on contractual cash flows over assets within the group and historical loss ever experienced on the assets that have similar credit risk characteristics as the characteristics of the original credit risk group. Historical losses ever experienced are then adjusted based on recent data that can be observed to reflect the current conditions that have no effect on the period in which these historical losses occurred, and to eliminate the conditions that existed in the historical period but that no longer exist at this time.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

5. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

6. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of such financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfer in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the asset in accordance with the degree of exposure to changes in the value of the transferred asset.

6. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Ekshibit E/16

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

**7. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi
lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya.

Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar atas kontrak swap tingkat bunga ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Exhibit E/16

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

**7. Derivative financial instruments and hedge
accounting**

Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statements of financial position and are carried at fair value.

Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.

Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting, and the ineffective portion of an effective hedge, are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

The fair value of interest rate swap contracts is determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Company and subsidiaries formally designate and document the hedge relationship to which the Company and subsidiaries wish to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

8. Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non keuangan atau liabilitas non keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Sedangkan kas dan setara kas, yang dibatasi penggunaannya untuk pokok pinjaman dan pembayaran bunga dicatat sebagai "Setara kas yang dibatasi penggunaannya".

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

8. Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a nonfinancial liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement. Cash in banks, which is restricted for loan principal and interest payments, is classified as "Restricted cash in banks" and included in such category.

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Piutang dan Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Bukti obyektif mengenai penurunan nilai ditentukan oleh Perusahaan dan entitas anak atas piutang yang signifikan secara individual, dan untuk piutang yang tidak signifikan secara individual penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif. Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas piutang yang dinilai secara individual, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Piutang yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

h. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap dicatat dengan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan	20
Menara bergerak	10
Perangkat lunak	4
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4
Kendaraan	4
Genset	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada kegiatan usaha periode berjalan.

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Receivables and Provision for Doubtful Accounts

The Company and subsidiaries assess whether objective evidence of impairment exists for receivables that are individually significant, and collectively for receivables that are individually insignificant. If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed receivables, they include the receivables in a group of receivables with similar credit risk characteristics and collectively assess the receivables for impairment. Receivables that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

h. Property and Equipment, and Depreciation

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Depreciation has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Buildings
Transportable towers
Software
Tools, office equipment and computer
Vehicle
Gensets

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments which meet the criteria in SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operations of the current period.

Ekshibit E/19

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Bangunan dalam Penyelesaian

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) mengenai "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (2007) mengenai "Properti Investasi". Akumulasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dikapitalisasi sebagai "Properti Investasi Dalam Penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai, dan diukur dengan menggunakan model biaya.

Exhibit E/19

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Investment Properties

Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on appraisal by a qualified and authorized independent appraiser. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

j. Construction in Progress

Effective on 1 January 2012, The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 13 (Revised 2011) regarding "Investment Properties" which replaces SFAS No. 13 (2007) regarding "Investment Properties". The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Investment Properties in Progress" and recorded into "Investment Properties" account until construction or development is complete, and measured by using the cost model.

Ekshibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. **Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa".

l. **Imbalan Pasca-Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual, sedangkan imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja dihitung dengan menggunakan metode aktuarial berdasarkan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-Undang Tenaga Kerja) dan telah sesuai dengan standar tersebut di atas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan sewa bangunan tower diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa bangunan tower diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima dimuka". Pendapatan sewa bangunan tower yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual.

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. **Lease**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease agreement transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 30 (Revised 2007), "Lease".

l. **Post-Employment Benefits**

Short-term employee benefits are recognized using the accrual method and the provision for post-employment benefits and termination benefits are calculated using the actuarial method, based on and pursuant to services given by employees until the consolidated statements of financial position date according to Law No. 13/2003 (Man Power Law) and have been complied with the standard above. There are no funding allowances, reserved by the Company and subsidiaries regarding these post-employment benefits.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. **Revenue and Expenses Recognition**

Rental income of tower building is recognized over the lease period. Rental income of tower building received in advance are presented as "Unearned income". Rental income of tower building that has not been billed yet are presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual basis.

Ekshibit E/21

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sebelum tahun 2009, entitas anak melaporkan pendapatan yang diperoleh dari sewa bangunan menara sebagai pendapatan yang dikenakan tarif pajak penghasilan final sebesar 10%. Kemudian pada tahun 2009 berdasarkan surat yang disampaikan oleh Direktorat Jendral Pajak kepada beberapa wajib pajak lainnya yang menyatakan bahwa pendapatan dari sewa bangunan menara merupakan objek pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat tidak final, maka entitas anak melakukan perhitungan kembali liabilitas pajak penghasilannya untuk tahun 2007 sampai 2008 berdasarkan tarif pajak standar yang lebih tinggi. Manajemen entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat liabilitas kontinjensi sehubungan dengan pemenuhan liabilitas pajak penghasilan badan atas pendapatan penyewaan menara untuk tahun 2006 dan sebelumnya karena nilai pajak penghasilan final atas sewa menara yang telah dipotong dari pendapatan masih lebih besar dari kewajiban pajak seharusnya.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*).

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan entitas anak mengajukan banding, pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Exhibit E/21

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Taxation

The current tax expenses are determined by taxable profit in the related year and calculated using the prevailing tax rates.

Prior to 2009, the subsidiaries reported their incomes derived from tower building rental as income subject to 10% final income tax rate. Subsequently, based on a letter issued by the Directorate General of Taxation to several other tax payers that stated that the income from tower building rental is a non final taxable income object, the subsidiaries recalculated their income tax obligations for 2007 to 2008 based on the higher standard tax rate. The subsidiaries' management assumed that there were no contingent liabilities regarding the fulfillment of corporate income tax obligations for 2006 and earlier tower building rental income.

All temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with regard to tax base shall be recognized as deferred tax using the liability method.

The deferred tax asset shall be recognized when it is probable that taxable income in the future will be adequate to compensate the deductible amount of the temporary difference.

A correction to recorded tax liabilities shall be recorded at the time the tax decision letter is received, or should the Company or its subsidiaries appeal, at the time the decision on such appeal has been determined.

The deferred tax is calculated using the prevailing or substantially prevailing tax rate at the consolidated statements of financial position date. The changes of carrying amount of deferred tax assets and liabilities caused by the change of tax rate shall be charged to the current consolidated statements of comprehensive income, except for the prior transactions, which are directly charged or credited to the shareholders' equity.

Ekshibit E/22

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

o. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

p. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

Exhibit E/22

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers with in entities of the same group, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole group companies or for the individual entity in the group.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control." The account balance is presented as a component of Shareholders' Equity.

p. Differences Arising from Changes in the Subsidiaries' Equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as part of equity by accounts called "Differences Arising From Changes In Subsidiaries' Equity".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak
(Lanjutan)

Efektif 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No. 40 (1997), "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Ekuitas".

q. *Goodwill* dan *Goodwill* Negatif

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar aset bersih perusahaan yang diakuisisi pada saat perolehan investasi. *Goodwill* disajikan sebagai aset, dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 20 (dua puluh) tahun karena berdasarkan sifat usaha Perusahaan dan entitas anak yang memiliki jangka waktu kerjasama jangka panjang dengan pelanggan yang dapat diperpanjang kembali.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menghentikan amortisasi *goodwill* yang berasal dari kombinasi bisnis sebelumnya. Selanjutnya, Manajemen melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009) mengenai penurunan nilai aset.

Goodwill Negatif

Jika biaya perolehan (*cost of the acquisition*) lebih rendah dari bagian (*interest*) Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aset non moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut dieliminasi. Apabila setelah nilai wajar aset non moneter sudah diturunkan seluruhnya, ternyata masih terdapat sisa selisih yang belum dieliminasi, maka sisa selisih tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan (*deferred income*) dan diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama 5 (lima) tahun karena tidak material.

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Differences Arising from Changes the Subsidiaries' Equity* (Continued)

Effective on 1 January 2011, The Company and subsidiaries adopted SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates", which replaces SFAS No. 40 (1997), "Difference Arising from Changes in the equity of Subsidiaries/Associates Equity".

q. *Goodwill* and *Negative Goodwill*

Goodwill

Goodwill is the difference between the cost of investment and net asset value of the acquired entity on the date of acquisition. *Goodwill* is presented as an asset and amortized using the straight-line method for twenty (20) years due to the business nature of the Company and subsidiaries that have long-term agreement and can be renewed.

Starting from 1 January 2011, the Company and subsidiaries no longer amortize goodwill from prior business combinations. Management will conduct an impairment test in conformity with SFAS 48 (revised 2009) regarding impairment value of the asset.

Negative Goodwill

When the cost of the acquisition is less than the Company's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired as of the date of the acquisition, the fair value of non-monetary assets should be reduced proportionately until the excess is eliminated. When it is not possible to completely eliminate the excess by reducing the fair values of non-monetary assets acquired, the excess which remains should be described as negative goodwill, treated as deferred income and recognized as income on a systematic basis over a period of 5 (five) years because it is not material.

Ekshibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

q. *Goodwill* dan *Goodwill* Negatif (Lanjutan)

Goodwill negatif yang berasal dari kombinasi bisnis yang diperoleh sebelum 1 Januari 2011, pengakuannya disesuaikan terhadap saldo laba. Sedangkan *goodwill* negatif yang diperoleh setelah 1 Januari 2011, dicatat sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

r. *Laba Bersih per Saham Dasar*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

s. *Persediaan*

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out* (FIFO). Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

t. *Penurunan Nilai Aset*

Sehubungan dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengkaji kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset atau tidak.

Jumlah aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud yang dapat diperoleh kembali dievaluasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual bersih dengan nilai pakai suatu aset.

u. *Informasi Segmen*

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk sebagai bentuk pelaporan segmen primer, dan segmen jenis daerah pelayanan sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. *Goodwill* and *Negative Goodwill* (Continued)

Negative goodwill from business combinations completed before 1 January 2011 is adjusted directly in retained earnings. *Negative goodwill* after 1 January 2011 recorded as other income in the consolidated statements of comprehensive income.

r. *Basic Earnings per Share*

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the respective year.

s. *Inventories*

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs necessary to make the sale. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

t. *Impairment of Assets*

In accordance with SFAS No. 48 (Revised 2009), "Accounting for Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position date, the Company reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

Balance of property and equipment and other non-current assets, including recoverable intangible assets are evaluated at the time of the events or changes indicate that their carrying values exceed their recoverable amount. Asset impairment, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of comprehensive income for the year. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

u. *Segment Information*

Segment information is presented based on the type of product as the primary segment, and the service area as the secondary segment.

Ekshibit E/25

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)**

v. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah tanah yang dimiliki dan tersedia untuk dijual dengan tingkat kemungkinan yang tinggi. Aset ini diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Kerugian penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya. Peningkatan nilai wajar diakui sebagai keuntungan namun tidak dapat melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara harga jual dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan (kerugian) pelepasan aset.

x. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu sepuluh (10) tahun.

y. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

Exhibit E/25

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

w. Non-current Asset held for Sale

Non-current assets held for sale is the land that is owned and available for sale with a high probability. These assets are measured at the lower of carrying amount and fair value after deducting costs to sell. Impairment loss in fair value recognized in the statement of comprehensive income in the period incurred. Increase in fair value recognized as a gain but can not exceed accumulated impairment losses that have been recognized. At the time of sale, the difference between selling price and the carrying amount is recognized as a gain (loss) on disposal of assets.

x. Intangible Assets

Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Intangible assets, are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets is 10 (ten) years.

y. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Actual result could different from those estimates.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
K a s	659	589	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Buana	1.172.434	181	PT Bank UOB Buana
PT Bank Permata Tbk	8.219	8.077	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.747	744	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	437	4.930	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	204	184	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC Indonesia	146	147	PT Bank OCBC Indonesia
PT ANZ Panin Bank	78	58	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	34	35	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	32	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	5	2	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Mega Tbk	5	8	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4	6	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
Syariah Tbk	-	5	Syariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	103	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	3.395	(Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	-	8	PT Bank Bukopin Syariah
	<u>1.183.345</u>	<u>17.883</u>	
US Dollar			US Dollar
PT Bank UOB Buana	2.185.142	1.262	PT Bank UOB Buana
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.528	238	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	18.421	156	PT Bank Permata Tbk
PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	12.645	18	PT Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk	10.064	600	PT Bank Central Asia Tbk
PT ANZ Panin Bank	8.047	88	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.181	57	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC Indonesia	1.161	1.599	PT Bank OCBC Indonesia
Citibank N.A Hongkong	332	-	Citibank N.A Hongkong
PT Bank DBS Indonesia	136	53	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	-	10	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>2.293.657</u>	<u>4.081</u>	
Sub-jumlah bank	<u>3.477.002</u>	<u>21.964</u>	Sub-total of cash in banks

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank UOB Buana	-	39.785
	-	39.785
US Dollar		
PT Bank ICBC Indonesia	94.800	18.136
PT ANZ Panin Bank	4.740	90.680
PT Bank DBS Indonesia	4.693	31.693
PT Bank UOB Buana	-	154.609
PT Bank Permata Tbk	-	51.416
PT Bank OCBC Indonesia	-	45.340
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	27.204
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	18.136
	104.233	437.214
Sub-jumlah deposito berjangka	104.233	476.999
Jumlah	3.581.894	499.552

Pada 30 Juni 2012, deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 3,00% per tahun untuk Deposito US\$.

Pada 31 Desember 2011, deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 5,2% sampai dengan 7% per tahun untuk Deposito Rupiah dan bunga sebesar 2,35% sampai dengan 3,05% per tahun untuk Deposito US\$.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposits	
Rupiah	
PT Bank UOB Buana	
US Dollar	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT ANZ Panin Bank	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank UOB Buana	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank OCBC Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub-total of time deposits	
T o t a l	

On 30 June 2012, time deposits earned interest amounted 3.00% per year for US\$ Time Deposits.

On 31 December 2011, time deposits earned interest amounted 5.2% to 7% per year for Rupiah Time Deposits and interest 2.35% to 3.05% per year for US\$ Time Deposits.

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Rupiah		
PT Bank UOB Buana	33.563	24.309
PT Bank Central Asia Tbk	30.704	26.873
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.867	-
	71.134	51.182
US Dollar		
Citibank N.A Hongkong	142.206	-
PT Bank UOB Buana	62.873	62.405
	205.079	62.405
Jumlah	276.213	113.587

4. RESTRICTED CASH IN BANKS

Rupiah	
PT Bank UOB Buana	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
US Dollar	
Citibank N.A Hongkong	
PT Bank UOB Buana	
T o t a l	

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank UOB Buana, PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk adalah rekening koran yang digunakan untuk menjamin kelancaran angsuran pinjaman jangka panjang (Catatan 23).

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Citibank N.A. Hongkong merupakan dana yang akan digunakan sebagai bagian dari pembayaran transaksi pembelian menara-menara telekomunikasi milik PT Indosat Tbk (Catatan 40.b.2).

4. RESTRICTED CASH IN BANKS (Continued)

Restricted cash in PT Bank UOB Buana, PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk are current accounts that will be used to secure long-term loan installments (Note 23).

Restricted cash in Citibank N.A. Hongkong is a part of funds that will be used to pay the purchase of PT Indosat Tbk's telecommunication towers (Note 40.b.2).

5. PIUTANG USAHA

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Pihak ketiga		
PT Bakrie Telecom Tbk	42.557	21.432
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	39.902	66.444
PT Telekomunikasi Selular	36.432	15.721
PT XL Axiata Tbk	14.079	15.169
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk)	11.924	18.174
PT Indosat Tbk	6.656	-
PT Axis Telekom Indonesia (dahulu PT Natrindo Telepon Seluler)	1.382	7.107
PT Smart Telecom	1.048	-
PT Hutchinson CP Telecom Indonesia	1.035	-
PT First Media Tbk	-	2.445
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	657	2.711
Jumlah	155.672	149.203

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Belum jatuh tempo	73.908	80.273
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	31.872	41.823
31 - 60 hari	27.590	18.065
61 - 90 hari	9.888	2.519
Lebih dari 90 hari	12.414	6.523
Jumlah	155.672	149.203

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk)
PT Indosat Tbk
PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler)
PT Smart Telecom
PT Hutchinson CP Telecom Indonesia
PT First Media Tbk
Others (below Rp 1 billion each)

T o t a l

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

T o t a l

Ekshibit E/29

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/29

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Piutang usaha telah dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 23).

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are pledged as collateral for loan facilities obtained by the Company and subsidiaries (Note 23).

The management of the Company and subsidiaries believes that there's no impairment losses from non collectability of the trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Pihak ketiga		
Karyawan	3.233	3.619
Operator selular - tagihan listrik	1.520	1.337
Klaim asuransi	197	84
Lainnya	17.371	4.957
Jumlah	22.321	9.997

6. OTHER RECEIVABLES

Third parties
Employees
Customers - electricity bills
Insurance claims
Others

T o t a l

7. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

Pada 31 Desember 2011, akun ini merupakan uang muka untuk penambahan penyertaan saham pada PT Triaka Bersama, entitas anak. Pada bulan Januari 2012, proses penambahan kepemilikan saham tersebut telah selesai dilaksanakan (Catatan 40b).

7. ADVANCE FOR INVESTMENT IN SHARES

On 31 December 2011, this account represents advance for additional investment in the shares of PT Triaka Bersama, a subsidiary. This increasing of the shareholdings process is fully completed in January 2012 (Note 40b).

8. INVESTASI

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Investasi penyertaan saham-tersedia Untuk dijual		
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk)		
Nilai tercatat - saldo awal	16.710	16.710
Penurunan nilai wajar	(15.185)	-
Nilai tercatat	1.525	16.710
Deposito berjangka-dimiliki hingga jatuh tempo		
PT Bank Permata Tbk	160	160
Jumlah	1.685	16.870

8. INVESTMENTS

**Investment in share - available-
For sale**
PT Smartfren Telecom Tbk (formerly
PT Mobile-8 Telecom Tbk)
Carrying value
Impairment of fair value
Carrying value

Time deposit-held to maturity

PT Bank Permata Tbk

T o t a l

Ekshibit E/30

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/30

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

8. **INVESTASI** (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50 (rupiah penuh). Pada tanggal 16 Pebruari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (reverse stock) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50 (rupiah penuh) meningkat menjadi Rp 1000 (rupiah penuh). Akibat hal tersebut, jumlah kepemilikan saham SKP pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

Kerugian penurunan nilai wajar pada 30 Juni 2012 sebesar Rp 15.185 dicatat pada akun pendapatan komperhensif lainnya sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan telah mencerminkan nilai wajar saham FREN.

8. **INVESTMENTS** (Continued)

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary, has 331,551,387 shares of PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) by acquisition value per share of Rp 50 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (reverse stock) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share was increased from originally Rp 50 (full amount) to Rp 1000 (full amount). As the result, SKP number of shares ownership in FREN decreases to 16,577,569 shares.

Decline in fair value loss on 30 June 2012 amounting to Rp 15,185 was recorded into other comprehensive income account as part of the shareholders' equity. The management believes that the value of such investments on the statement of financial position date has reflected the fair value of FREN shares.

9. **PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA**

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
PT Telekomunikasi Selular	110.927	94.911
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	61.105	50.536
PT Hutchison CP Telecommunications	20.733	16.695
PT Indosat Tbk	22.414	14.195
PT XL Axiata Tbk	15.134	11.845
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk)	7.263	5.334
PT First Media	4.298	-
PT Axis Telekom Indonesia	2.258	2.719
PT Bakrie Telecom Tbk	1.236	1.133
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 Miliar)	805	242
Jumlah	246.173	197.610

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. **ACCRUED REVENUE**

PT Telekomunikasi Selular	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	
PT Hutchison CP Telecommunications	
PT Indosat Tbk	
PT XL Axiata Tbk	
PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk)	
PT First Media	
PT Axis Telekom Indonesia	
PT Bakrie Telecom Tbk	
Others (below Rp 1 billion each)	

T o t a l

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
Material menara	73.849	21.946	Tower material
Peralatan	1.939	2.145	Tools
Suku cadang	1.583	1.426	Spareparts
Bahan bakar	475	412	Fuel
Lainnya	2.927	7.616	Others
Jumlah	80.773	33.545	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan.

Based on a review at the end of the year, management determines that no impairment provision is necessary.

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
Uang muka operasional	89.891	68.435	Operational advances
Premi asuransi	5.476	5.721	Insurance premiums
Pembelian tower	20.932	4.106	Purchase of towers
Sewa kantor	2.905	886	Office rental
Lainnya	12.957	13.801	Others
Jumlah	132.161	92.949	T o t a l

12. ASET TETAP

30 Jun 2012 (6 bulan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	30 Jun 2012 (6 months)
Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	7.717	-	-	(7.717)	-	Land
Bangunan	3.210	633	-	-	3.843	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	34.894	5.146 (	125)	-	39.915	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	774	452	-	-	1.226	Software
Kendaraan	5.241	5.110	-	-	10.351	Vehicles
Genset	30.382	-	-	-	30.382	Gensets
Menara bergerak	36.450	-	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	19.174	877 (	1.306)	-	18.745	Vehicles
Aset dalam penyelesaian Bangunan tower	298.763	-	-	(298.763)	-	Asset in progress Towers building
	436.605	12.218 (	1.431)	(306.480)	140.912	

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

30 Jun 2012 (6 bulan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	30 Jun 2012 (6 months)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	1.911	139	-	-	2.050	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	23.302	2.697	(93)	-	25.906	Tools, Office equipment and computer
Perangkat lunak	-	127	-	-	127	Software
Kendaraan	2.890	1.248	-	-	4.138	Vehicles
Genset	8.764	3.535	-	-	12.299	Gensets
Menara bergerak	4.164	1.823	-	-	5.987	Transportable Towers
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	11.861	1.662	(623)	-	12.900	Vehicles
	52.892	11.231	(716)	-	63.407	
Nilai tercatat	383.713				77.505	Carrying value

31 Des 2011	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	31 Dec 2011
Perolehan							C o s t
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	7.717	-	-	-	-	7.717	Land
Bangunan	3.210	-	-	-	-	3.210	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	23.190	1.932	8.278	(41)	1.535	34.894	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	-	-	774	-	-	774	Software
Kendaraan	5.571	-	89	(419)	-	5.241	Vehicles
Genset	18.142	3.070	9.170	-	-	30.382	Gensets
Menara bergerak	18.225	-	18.225	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	15.217	537	4.425	(1.005)	-	19.174	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Asset in progress
Bangunan tower	149.502	8.641	1.221.032	-	(1.080.412)	298.763	Towers building
	240.774	14.180	1.261.993	(1.465)	(1.078.877)	436.605	

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Des 2011	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung							Accumulated depreciation Direct ownership
Bangunan	1.353	-	558	-	-	1.911	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	16.733	1.187	4.370	(26)	1.038	23.302	Tools, Office equipment and computer
Kendaraan	2.981	-	328	(419)	-	2.890	Vehicles
Genset	2.863	2.489	3.412	-	-	8.764	Gensets
Menara bergerak	241	-	3.923	-	-	4.164	Transportable towers
Sewa pembiayaan Kendaraan	9.053	279	3.027	(498)	-	11.861	Finance lease Vehicles
	<u>33.224</u>	<u>3.955</u>	<u>15.618</u>	<u>(943)</u>	<u>1.038</u>	<u>52.892</u>	
Nilai tercatat	<u>207.550</u>					<u>383.713</u>	Carrying value

Pada tanggal 30 Juni 2012, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 1.823 dan Rp 9.407 (Catatan 33 dan 34).

As of 30 June 2012, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 1,823 and Rp 9,407, respectively (Notes 33 and 34).

Keuntungan pelepasan aset tetap pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Gains on disposal of property and equipments at 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
Nilai perolehan	1.431	1.465	Cost
Akumulasi penyusutan	(716)	(943)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	715	522	Carrying value
Harga jual	912	372	Selling price
Keuntungan (kerugian) pelepasan	<u>197</u>	<u>(150)</u>	Gains (loss) on disposal

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap - sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22).

On 30 June 2012 and 31 December 2011, lease vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 22).

Pada 30 Juni 2012, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 42.400. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungan.

As of 30 June 2012, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses under a blanket policy with a sum insured of Rp 42,400. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as at 30 June 2012 and 31 December 2011.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2011 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya masing-masing bertanggal 17 Februari 2012 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Laba atau rugi antara biaya historis dan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam menentukan nilai wajar, Manajemen dan Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2011, asumsi utama yang digunakan oleh Manajemen dan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 5,3%;
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,68%.

Pada 30 Juni 2012, asumsi utama yang digunakan oleh Manajemen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 4,76%;
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,49%.

Laba atau rugi antara nilai wajar saat ini dan sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

Regarding the implementation of SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Company and subsidiaries have chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2011 was determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 17 February 2012 and incorporates to the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market. Profit or loss between historical cost and fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

To determine the fair value, Management & the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2011, the Management and the Independent Appraiser used the following key assumptions:

- Inflation per year of 5.3%;
- Discount rate per year of 11.68%.

As of 30 June 2012, Management uses the following key assumptions:

- Inflation per year of 4.76%;
- Discount rate per year of 11.49%.

Gains or losses un relation to the difference between current and prior fair values are recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The details of investment properties are as follows:

30 Jun 2012	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	30 Jun 2012
Properti investasi dalam penyelesaian	-	-	793.893	(673.994)	298.763	418.662	Investment properties In progress
Tanah	27.355	-	300	-	-	27.655	Land
Bangunan tower	3.680.440	-	673.694	(1.236)	-	4.352.898	Tower building
Repeater	139.855	-	-	-	-	139.855	Repeater
	3.847.650		673.994	(1.236)	-	4.520.408	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	435.350	-	46.393			481.743	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	4.283.000					5.420.813	Fair value

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

31 Des 2011	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dari aset tetap/ Reclassifications from property and equipment	Saldo akhir/ Ending balance	31 Dec 2011
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	24.572	970	1.813		-	27.355	Land
Bangunan tower	2.283.585	425.267 (	96.084)(	9.933)	1.077.605	3.680.440	Tower building
Repeater	40.964	-	96.084	-	2.807	139.855	Repeater
	2.349.121	426.237	1.813 (	9.933)	1.080.412	3.847.650	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	475.486(	140.025)	99.889	-	-	435.350	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	2.824.607					4.283.000	Fair value

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follow:

30 Jun 2012	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	30 Jun 2012
Persentase penyelesaian		Percentage of completion
Di bawah 50 %	301.558	Below 50 %
Di atas 50 %	117.104	Above 50%
Jumlah	418.662	T o t a l

Properti investasi telah dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 23).

Investment properties are pledged as collateral for loans obtained by the Company and subsidiaries (Note 23).

Pada 30 Juni 2012, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, liabilitas kepada pihak ketiga, gangguan usaha (*business interruption*) dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.005.526. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of 30 June 2012 investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks under blanket policies with a sum insured of Rp 5,005,526. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Kerugian atas pembongkaran properti investasi pada adalah sebagai berikut:

Loss on dismantle of investment properties is as follow:

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
Biaya perolehan	(1.236)	(9.933)	Cost
Nilai sisa yang dicatat sebagai Persediaan dan perlengkapan	385	7.626	Salvage value recorded as inventories and supplies
Kerugian pembongkaran	(851)	(2.307)	Loss on dismantle

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

14. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun).

14. LONG - TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customer (mostly 10-11 years).

15. UANG JAMINAN

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Sewa Bangunan	1.936	1.483
Listrik	370	274
Telepon	56	56
Bahan bakar	14	20
Lainnya	707	693
Jumlah	3.083	2.526

Rental of Building
Electricity
Telephone
Fuel
Others

T o t a l

15. REFUNDABLE DEPOSITS

16. ASET TIDAK LANCAR YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan tanah seluas 14.727 m² di Jawa Barat. Manajemen memiliki rencana untuk menjual aset tersebut dalam waktu dekat jika telah mendapatkan penawaran harga yang sesuai dengan keinginan manajemen.

16. NON CURRENT ASSET AVAILABLE FOR SALE

This account is a land sizing 14,727 m² located in West Java. The management plans to sell the land in the near future if there is a price quotation that agrees with the management's expectation.

17. UTANG USAHA

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Pihak ketiga Rupiah		
PT Multi Sarana Konvergensi	9.586	4.666
CV Lintas Reka Cipta	3.988	3.988
PT Jaya Proteksindo Sakti	2.956	-
PT Aulia Danardana	2.505	-
PT Nayaka Pratama	2.256	-
PT Pemangkang Jagad Abadi	2.081	-
PT Omadi Investindo	1.925	-
PT Armindo Catur Pratama	1.540	-
PT Telehouse Engineering	1.496	1.028
PT Multi Kontrol Nusantara	1.051	1.291
PT Telsentec Indonesia	-	1.283
PT Raja Wira Sakti	-	2.096
PT Tanjung Putra Pertiwi	-	39
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	9.008	17.779
	38.392	32.170

17. TRADE PAYABLES

**Third parties
Rupiah**
PT Multi Sarana Konvergensi
CV Lintas Reka Cipta
PT Jaya Proteksindo Sakti
PT Aulia Danardana
PT Nayaka Pratama
PT Pemangkang Jagad Abadi
PT Omadi Investindo
PT Armindo Catur Pratama
PT Telehouse Engineering
PT Multi Kontrol Nusantara
PT Telsentec Indonesia
PT Raja Wira Sakti
PT Tanjung Putra Pertiwi
Others (below
Rp 1 billion each)

Ekshibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

US Dollar

Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada 30 Jun 2012 dan 31 Des 2011 masing-masing adalah sebesar US\$ 4,999,847 dan US\$ 2,965,631)	47.399	26.892
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada 30 Jun 2012 dan 31 Des 2011 masing-masing adalah sebesar US\$ 3,100,153 dan US\$ 2,000,644)	29.390	18.142
	76.789	45.034
Jumlah	151.181	77.204

17. TRADE PAYABLES (Continued)

US Dollar

Global Tradinglinks Ltd. (as of 30 Jun 2012 and 31 Dec 2011 the outstanding balance are US\$ 4,999,847 and US\$ 2,965,631 respectively)		
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 30 Jun 2012 and 31 Dec 2011 the outstanding balance are US\$ 3,100,153 and US\$ 2,000,644 respectively)		
Total		

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Pihak ketiga		
PT Pakarti Infratel	6.160	6.160
Premi asuransi	2.667	2.516
PT Jakarta Komunikasi	488	9.577
PT Eco Persada Nusantara	-	7.490
Lainnya	7.768	10.371
Jumlah	17.083	36.114

18. OTHER PAYABLES

Third parties

PT Pakarti Infratel
Insurance Premium
PT Jakarta Komunikasi
PT Eco Persada Nusantara
Others

PT Pakarti Infratel

Akun ini merupakan utang atas pembelian saham PT Mitrayasa Sarana Informasi, entitas anak.

PT Jakarta Komunikasi

Akun ini merupakan biaya jasa penataan lokasi properti investasi.

PT Eco Persada Nusantara

Akun ini merupakan utang atas pembelian saham PT Towerindo Konvergensi, entitas anak.

PT Pakarti Infratel

This account represents payable for purchase of shares of PT Mitrayasa Sarana Informasi, the subsidiary.

PT Jakarta Komunikasi

This account represents service fee for the investment properties site planning.

PT Eco Persada Nusantara

This account represents payable for purchase of shares of PT Towerindo Konvergensi, the subsidiary.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	21.921	21.921	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	15	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	1	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.284	1.768	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28	3.843	3.825	Income Tax Article 28
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	67.063	42.525	Value Added Tax - Input
Jumlah	94.111	70.055	T o t a l

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	25.710	19.379	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.552	3.962	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.897	9.678	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	8.216	7.443	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	22.804	17.759	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	11.037	10.206	Value Added Tax - Output
Jumlah	80.216	68.427	T o t a l

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

19. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

19. **TAXATION** (Continued)

c. **Perhitungan Pajak Penghasilan**

c. **Income Tax Calculation**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan tahun 2011, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income for the period of 6 (six) months ended 30 June 2012 and year 2011, is as follows:

	30 Jun/ 30 Jun 2012 (6 bulan / months)	31 Des/ 31 Dec 2011 (12 bulan / months)	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	340.294	512.948	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>58.489</u>	<u>42.395</u>	Profit of subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	281.805	470.553	The Company's profit (loss) before income tax
Koreksi Fiskal			Fiscal corrections
Beda temporer	-	94	Temporary differences
Beda tetap :			Permanent differences :
Laba dari entitas anak	(285.230)	(466.005)	Gains from subsidiaries
Lainnya - Bersih	<u>(1.000)</u>	<u>(6.771)</u>	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	<u>(286.230)</u>	<u>(472.682)</u>	Total fiscal correction
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	<u>(4.425)</u>	<u>(2.129)</u>	Estimated tax loss - the Company

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the period of 6 (six) months ended 30 June 2012 and year ended 31 December 2011, are as follows:

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	30 Jun/ 30 Jun 2012 (6 bulan / months)	31 Des/ 31 Dec 2011 (12 bulan / months)	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			Estimated taxable income (tax loss)
Perusahaan	(4.425)	(2.129)	The Company
Entitas anak	119.847	270.248	Subsidiaries
Taksiran beban pajak penghasilan			Estimated income tax expenses
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	31.109	35.195	Subsidiaries
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	31.109	35.195	Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi :			Less :
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	(3.304)	(18.038)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(6.590)	(9.641)	Income Tax Article 25
Jumlah	(9.894)	(27.679)	T o t a l
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 tahun berjalan	21.215	7.516	Estimated income tax payable Article 29 for the year
Utang pajak penghasilan Pasal 29 periode sebelumnya	1.589	10.243	Income tax payable Article 29 prior period
Jumlah utang Pajak Penghasilan Pasal 29	22.804	17.759	Total income tax payable Article 29

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersil dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

<u>30 Jun 2012</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan /Deferred tax benefits (expenses)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>30 Jun 2012</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	10.549	2.253	12.802	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.501	-	2.501	Post-employment benefits
Penyusutan	(44)	200	156	Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	13.006	2.453	15.459	Deferred tax assets (liabilities)- net

<u>30 Jun 2012</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan /Deferred tax benefits (expenses)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>30 Jun 2012</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	-	-	-	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	248	-	248	Post-employment benefits
Penyusutan	(664)	(29)	(693)	Depreciation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(416)	(29)	(445)	Deferred tax assets (liabilities)- net

<u>31 Des 2011</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefits (expenses)</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 Dec 2011</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	5.686	-	3.235	1.628	10.549	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.965	186	217	133	2.501	Post-employment Benefits
Penyusutan	-	-	-	(44)	(44)	Depreciation
Properti investasi	(14.099)	739	(925)	14.285	-	Investment properties
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(6.448)	925	2.527	16.002	13.006	Deferred tax assets (liabilities) - net

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

31 Des 2011	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisition	Penyesuaian/ Adjustments	Manfaat (beban) pajak tangguhan / Deferred tax benefits (expenses)	Saldo akhir/ Ending balance	31 Dec 2011
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	9.222	-	-	(9.222)	-	Tax loss
Cadangan imbalan pasca-kerja	628	(6)	-	(374)	248	Post-employment benefits
Penyusutan	-	-	-	(664)	(664)	Depreciation
Properti investasi	(6.332)	-	-	6.332	-	Investment properties
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	3.518	(6)	-	(3.928)	(416)	Deferred tax assets (liabilities) - net

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

20. UNEARNED INCOME

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
PT XL Axiata Tbk	73.560	72.041	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison CP Telecommunications	71.726	19.747	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Smartfren Telecom Tbk			PT Smartfren Telecom Tbk
(dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk)	40.778	17.411	(formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk)
PT Telekomunikasi Selular	33.710	14.027	PT Telekomunikasi Selular
PT Bakrie Telecom Tbk	585	133	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Indosat Tbk	5.793	7.210	PT Indosat Tbk
PT Axis Telekom Indonesia			PT Axis Telekom Indonesia
(dahulu PT Natrindo Telepon Seluler)	4.168	955	(formerly PT Natrindo Telepon Seluler)
PT Smart Telecom	2.468	3.643	PT Smart Telecom
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	755	467	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Sampoerna Telecom	652	754	PT Sampoerna Telecom
PT First Media Tbk	-	-	PT First Media Tbk
Jumlah	234.195	136.388	Total

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Based on the rental agreement, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	459.180	213.903	Estimated construction cost of investment properties
Beban bunga	42.748	42.762	Interest expenses
Perbaikan dan pemeliharaan tower	21.069	16.966	Repair and maintenance towers
Karyawan	18.525	17.850	Employee
Potongan pendapatan yang diberikan	14.788	12.058	Collocation discount
Keamanan	2.697	1.298	Security
Jasa konsultan	898	589	Consultant fees
Lainnya	2.435	2.675	Others
Jumlah	562.340	308.101	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi biaya yang masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

21. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which has been completed but not yet invoiced.

22. SEWA PEMBIAYAAN

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Jumlah sewa pembiayaan	7.997	6.400
Dikurangi:		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.124)	(1.723)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.873</u>	<u>4.677</u>

Total finance leases
Less:
Portion due within
one year
Portion with maturities over
one year

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan (Catatan 12).

The finance lease is secured by the respective vehicle assets (Note 12).

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
Fasilitas pinjaman sindikasi (saldo pada 30 Jun 2012 dan 31 Des 2011, masing-masing sebesar US\$ 659,5 juta dan Rp 1.191.960 dan US\$ 397,5 juta)	7.444.020	3.604.530
Dikurangi:		
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2e)	(174.149)	(113.918)
Jumlah	7.269.871	3.490.612
Dikurangi :		
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>318.149</u>	<u>241.789</u>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>6.951.722</u>	<u>3.248.823</u>

23. LONG-TERM LOANS

This account represents loans from third parties as follows:

Syndicated term loan facility
(as of 30 Jun 2012 and 31 Dec 2011,
the outstanding balance are
US\$ 659.5 million and Rp 1,191,960 and
US\$ 397.5 million)
Less:
Unamortized borrowing costs
(Note 2e)
Total
Less:
Current portion
Non-current portion

Ekshibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menandatangani Perjanjian Program Pinjaman (Program) dengan limit sebesar US\$ 2 miliar untuk melunasi pinjaman yang outstanding pada saat itu dan juga untuk menyediakan tambahan dana untuk ekspansi. Perjanjian ini telah dirubah pada tanggal 14 Mei 2012. Berdasarkan Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak dapat mengeluarkan seri pinjaman, dimana setiap seri tersebut dapat dikeluarkan dalam mata uang US\$, Rupiah, Euro, SGD, Yen atau mata uang lain sebagaimana yang telah disetujui oleh pemberi pinjaman.

Seluruh pinjaman dari Program tersebut dijamin dengan:

- Kontrak sewa jangka panjang dari operator telekomunikasi, piutang yang timbul dari kontrak sewa jangka panjang dengan operator telekomunikasi, dan seluruh aset bergerak dari Perusahaan dan entitas anak, kontrak asuransi, kontrak sewa lahan dan kontrak lindung nilai (*hedging*);
- Pengalihan dari rekening *Escrow* dan modal saham disetor dari entitas anak; dan
- Cross guarantee* dari entitas anak.

Dalam Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Net senior debt / EBITDA* maksimum sebesar 4,5 kali selama periode 30 Juni 2010 sampai 31 Desember 2013, dan untuk selanjutnya maksimum sebesar 4,0 kali;
- Net debt / EBITDA* tidak melebihi 5,0 kali;
- Interest service coverage ratio* minimum sebesar 2,0 kali;
- Senior debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,2 kali;
- Loan to value ratio* maksimum sebesar 80%; dan
- Top tier revenue ratio minimum sebesar 50%.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerbitkan 5 seri dalam Program ini:

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries signed a Debt Programme Agreement (Programme) with a limit set up to US\$ 2 billion in aggregate to refinance all existing debt and provide additional funding for expansion. This agreement as amended and restated on 14 May 2012. Based on this Programme, the Company and subsidiaries may issue series in US\$, Rupiah, Euro, SGD, Yen or such other currency as may be agreed to by the Lenders.

The loans under the Programme are secured by:

- Assignment of all existing and future long-term telecommunication operator contracts, receivables arising from the telecommunication operator contracts and all moveable assets of the Company and subsidiaries, insurances, land leases and hedging;
- Pledge of Escrow Accounts and issued shares of the subsidiaries; and
- Cross guarantees from each subsidiary.

Under the Programme, the Company and subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Maximum Net senior debt / EBITDA of 4.5 times from 30 June 2010 to 31 December 2013, and 4.0 times thereafter;
- Net debt / EBITDA not exceeding 5.0 times;
- Minimum interest service coverage ratio of 2.0 times;
- Minimum senior debt service coverage ratio of 1.2 times;
- Maximum loan to value ratio of 80%; and
- Minimum top tier revenue ratio of 50%.

As the date of the consolidated financial statements completion, the Company and subsidiaries have only issued 5 series under the Programme:

Ekshibit E/45

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

1. Fasilitas Pinjaman Seri 1 US\$ 300 juta

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri satu dalam Program ini sebesar US\$ 300.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas LIBOR sebesar 4% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,75% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Seri pertama ini diatur oleh:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT ANZ Panin Bank
- PT Bank OCBC Indonesia
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.

Fasilitas ini jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman, dengan opsi untuk perpanjangan hingga tahun keenam. Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh pinjaman fasilitas ini.

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 2 sebesar US\$ 50 juta

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan fasilitas *Revolving* seri kedua sebesar US\$ 50.000.000 dengan marjin bunga sebesar 3,5% per tahun di atas LIBOR, dengan jangka waktu 3 tahun dan tambahan opsi perpanjangan 3 tahun. Seri kedua ini diatur oleh:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

Exhibit E/45

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

1. First Series of US\$ 300 million Term Loan Facility

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the first series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 300,000,000. This facility bears interest margin over LIBOR at 4% per annum for onshore lenders and 3.75% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt ratio.

The first series is arranged by the following financial institutions:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT ANZ Panin Bank
- PT Bank OCBC Indonesia
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.

The facility matures after five years of the facility signing date with a sixth year extension option. As of 30 June 2012, the Company and subsidiaries had fully drawdown of the facility.

2. Second Series of US\$ 50 million Revolving Credit Facility

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the second series of Revolving Loan Facility, amounting to US\$ 50,000,000. This series bears interest margin of 3.5% per annum above LIBOR, with a 3 years period and with another 3 years extension option, arranged by the following financial institutions:

- United Overseas Bank Ltd.
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank

As of 30 June 2012, the Company and subsidiaries had fully drawdown this loan facility.

Ekshibit E/46

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri tiga dalam program ini, sebesar US\$ 200.000.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 3,75% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,50% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,50% sampai 3,50% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari empat operator selular utama, dan rasio net senior debt.

Seri ketiga ini diatur oleh :

- United Overseas Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT ANZ Panin Bank
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini.

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri empat dalam program ini, sebesar US\$ 166.500.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 4,00% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari empat operator selular utama, dan rasio net senior debt.

Exhibit E/46

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility

On 30 September 2011, the Company and subsidiaries entered into the third series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 200,000,000. This facility bears interest margin over LIBOR at 3.75% per annum for onshore lenders and 3.50% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.50% until 3.50% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the four largest telecommunication operators and net senior debt ratio.

The creditors who participated in this facility are:

- United Overseas Bank Ltd
- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT ANZ Panin Bank
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Standard Bank Plc
- Bank of China Limited
- PT Bank Commonwealth

As of 30 June 2012, the company and subsidiaries had fully drawdown this loan facility.

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fourth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 166,500,000. This facility bears interest margin over LIBOR at 4.25% per annum for onshore lenders and 4.00% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the four largest telecommunication operators and net senior debt ratio.

Ekshibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta (Lanjutan)

Seri keempat ini diatur oleh :

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- CIMB Bank Berhard
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menarik fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 132.000.000.

5. Fasilitas Pinjaman Seri 5 dalam IDR setara dengan US\$ 158,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri lima dalam program ini, dalam IDR setara US\$ 158.500.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas JIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 3,00% sampai 4,00% per tahun, tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari empat operator selular utama, dan rasio net senior debt.

Seri kelima ini diatur oleh :

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank Of China Limited

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak telah menarik fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 1.191.960 atau setara dengan US\$ 126.000.000.

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

23. LONG-TERM LOANS (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility (Continued)

The creditors who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
- DBS Bank Ltd
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
- CIMB Bank Berhard
- The Bank of East Asia Limited
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- Cathay United Bank
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

As of 30 June 2012, the Company and subsidiaries had drawdown this loan facility amounting of US\$ 132,000,000.

5. Fifth Series of IDR equivalent of US\$ 158.5 million Term Loan Facility

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fifth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting in IDR equivalent to US\$ 158,500,000. This facility bears interest margin over JIBOR at 4.25% per annum during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for lenders will range from 3.00% until 4.00% per annum depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the four largest telecommunication operators and net senior debt ratio.

The creditors who participated in this facility are:

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank Of China Limited

As of 30 June 2012, the Company and subsidiaries had drawdown this loan facility amounting to Rp 1,191,960 (in equivalent of US\$ 126,000,000).

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

24. INVESTASI BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan liabilitas atas pengembalian pembiayaan bersama pembangunan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2012
Investor		
Supriyadi	169	191
Anak Agung Ayu Ariani	132	150
Jumlah	301	341

24. LONG-TERM JOINT INVESTMENTS

This account represents liability to return a joint financing of investment properties with details as follows:

Investors
Supriyadi
Anak Agung Ayu Ariani
T o t a l

25. MODAL SAHAM

Pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

As of 30 June 2012 and 31 December 2011, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

30 Jun/ Jun 2012				
Lembar saham (dalam jumlah penuh)/				
Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Saratoga Infrastruktur	17,86	814.010.983	81.401	PT Saratoga Infrastruktur
PT Provident Capital Indonesia	25,10	1.143.731.675	114.373	PT Provident Capital Indonesia
PT Wahana Anugerah Sejahtera	25,10	1.143.731.675	114.373	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Edwin Soeryadjaya	0,87	39.606.717	3.961	Edwin Soeryadjaya
Winato Kartono	0,87	39.606.717	3.961	Winato Kartono
Hardi Wijaya Liong	0,43	19.803.358	1.980	Hardi Wijaya Liong
Masyarakat	29,77	1.356.208.764	135.621	Public
Jumlah	100,00	4.556.699.889	455.670	T o t a l

Pada 30 Juni 2012, Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki langsung saham Perusahaan sebanyak 101.761.792 saham atau setara dengan 2,2% dari jumlah saham beredar.

As of 30 June 2012, the Company's Commissioners and Directors directly owned 101,761,792 shares in the Company, equivalent to 2.2% of total shares outstanding.

31 Des/ Dec 2011				
Lembar saham (dalam jumlah penuh)/				
Pemegang saham	% Kepemilikan/ % ownership	No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Saratoga Infrastruktur	25,83	1.176.888.889	117.689	PT Saratoga Infrastruktur
PT Provident Capital Indonesia	25,10	1.143.731.675	114.373	PT Provident Capital Indonesia
PT Wahana Anugerah Sejahtera	25,10	1.143.731.675	114.373	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Edwin Soeryadjaya	0,87	39.606.717	3.961	Edwin Soeryadjaya
Winato Kartono	0,87	39.606.717	3.961	Winato Kartono
Sandiaga Salahuddin Uno	0,43	19.803.358	1.980	Sandiaga Salahuddin Uno
Hardi Wijaya Liong	0,43	19.803.358	1.980	Hardi Wijaya Liong
Masyarakat	21,37	973.527.500	97.353	Public
Jumlah	100,00	4.556.699.889	455.670	T o t a l

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas terkait penawaran saham perdana perusahaan pada Oktober 2010, sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of premium of paid-in capital and share issuance costs pursuant to the initial public offering of the shares of the Company in October 2010, with detail as follows:

	30 Jun 2012 dan 31 Des 2011/ 30 Jun 2012 and 31 Dec 2011	
Agio saham - PT Saratoga Infrastruktur	185.244	Premium of paid-in capital - PT Saratoga Infrastruktur
Agio saham - Penawaran Umum Perdana	1.060.889	Premium of paid-in capital - Initial Public Offering
Biaya emisi efek ekuitas - Penawaran Umum Perdana	(62.275)	Share issuance costs - Initial Public Offering
Jumlah	1.183.858	T o t a l

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011	
Utang kepada pihak berelasi			Due to related parties
Sakti Wahyu Trenggono	33.600	33.600	Sakti Wahyu Trenggono
Abdul Satar	6.400	6.400	Abdul Satar
Jumlah	40.000	40.000	T o t a l

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationships	Transaksi/ Transaction
Abdul Satar	Pemegang saham dan pengurus entitas anak/ A shareholder and subsidiary's Director	Pembelian saham/ Shares purchase
Sakti Wahyu Trenggono	Pemegang saham dan pengurus entitas anak/ A shareholder and subsidiary's Commissioner	Pembelian saham/ Shares purchase

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 31).

28. DIFFERENCES ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 31).

Ekshibit E/50

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/50

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

29. KENAIKAN REVALUASI ATAS PROPERTI INVESTASI

Entitas anak menetapkan nilai wajar properti investasinya pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh pihak manajemen. Kenaikan nilai wajar atas properti investasi pada 30 Juni 2012 dan 2011 sebesar Rp 46.019 dan Rp 56.594.

29. REVALUATION SURPLUS ON INVESTMENT PROPERTIES

The subsidiaries have determined the fair value of investment properties as at 30 June 2012 and 2011 based on the calculation from the management. An increase in the fair value of investment properties at 30 June 2012 and 2011 are amounting to Rp 46,019 and Rp 56,594.

30. TAGIHAN DERIVATIF

Entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar tagihan derivatif pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah Rp 121.490 dan Rp 83.173.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK 55 (revisi 2011). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari tagihan derivatif pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sesudah memperhitungkan perubahan kurs utang bank yang dilindung nilai sebesar (Rp 89.775) dan Rp 16.138, diakui sebagai bagian efektif atas laba (rugi) instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya" masing-masing sebesar (Rp 86.465) dan Rp 14.558 (Catatan 31).

30. DERIVATIVES RECEIVABLES

The subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives receivable as of 30 June 2012 and 31 December 2011 amounting to Rp 121,490 and Rp 83,173.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on SFAS No. 55 (revised 2011). Therefore, the net fair value of derivative receivable as at 30 June 2012 and 31 December 2011 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 89,775) and Rp 16,138, is recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Other Comprehensive Income" in the Company's equity section of (Rp 86,465) and Rp 14,558 (Note 31).

31. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini berasal dari transaksi sebagai berikut:

	30 Jun/ 30 Jun 2012	31 Des/ 31 Dec 2011
a. Selisih transaksi perubahan ekuitas (anak Perusahaan	(73.046)	11.021
b. Bagian efektif atas laba (rugi) atas Instrument lindung nilai pada anak Perusahaan	(13.419)	3.537
Jumlah	(86.465)	14.558

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The account derived from following transaction:

a. Differences arising from changes in Subsidiaries' equity
b. Effective portion of gains (losses) on hedging instruments at subsidiaries

T o t a l

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

a. Selisih transaksi perubahan ekuitas anak Perusahaan:

a. Differences arising from changes in subsidiaries equity:

30 Jun/ Jun 2012

Entitas anak/Subsidiaries	Cadangan lindung nilai arus kas entitas anak/ Cash flow hedging reserves on subsidiaries' equity	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Selisih transaksi Perubahan ekuitas entitas anak/ Difference arising from changes in the Subsidiaries' equity
PT Metric Solusi Integrasi	(41.200)	100,00 %	(41.200)
PT United Towerindo	(610)	100,00 %	(610)
PT Tower Bersama	(27.727)	98,00 %	(27.172)
PT Tower One	(4.068)	99,90 %	(4.064)
Jumlah/ Total	(73.605)		(73.046)

31 Des/ 31 Dec 2011

Entitas anak/Subsidiaries	Cadangan lindung nilai arus kas entitas anak/ Cash flow hedging reserves on subsidiaries'	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Selisih transaksi Perubahan ekuitas entitas anak/ Difference arising from changes in the Subsidiaries' equity
PT Metric Solusi Integrasi	3.348	100,00 %	3.348
PT United Towerindo	(203)	100,00 %	(203)
PT Tower Bersama	5.133	98,00 %	5.030
PT Tower One	2.849	99,90 %	2.846
Jumlah/ Total	11.127		11.021

b. Bagian efektif atas laba atas instrumen lindung nilai pada anak perusahaan:

b. Effective portion of gains on hedging instruments at subsidiaries:

30 Jun/ Jun 2012

Entitas anak/Subsidiaries	Nilai wajar tagihan derivatif/ Fair value of derivatives receivable	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Selisih transaksi Perubahan ekuitas entitas anak/ Difference arising from changes in the Subsidiaries' equity
PT United Towerindo	(1.427)	100,00 %	(1.427)
PT Tower Bersama	(10.058)	98,00 %	(9.857)
PT Telenet Internusa	(1.840)	99,50 %	(1.831)
PT Triaka Bersama	(304)	100,00 %	(304)
Jumlah/ Total	(13.630)		(13.419)

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

31 Des/ 31 Dec 2012

Entitas anak/Subsidiaries	Nilai wajar tagihan derivatif/ Fair value of derivatives receivable	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Selisih transaksi Perubahan ekuitas entitas anak/ Diffrence arising from changes in the Subsidiaries' equity
PT United Towerindo	(679)	100,00 %	(679)
PT Tower Bersama	2.741	98,00 %	2.686
PT Telenet Internusa	1.538	99,50 %	1.530
Jumlah/ Total	3.600		3.537

32. PENDAPATAN

32. REVENUE

Rincian pelanggan pihak ketiga pada 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Details of third parties customers for 30 June 2012 and 2011 are as follows:

Pelanggan	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari jumlah penjualan /percentage of total revenue		Customers
	30 Jun/ 30 Jun 2012	30 Jun/ 30 Jun 2011	30 Jun/ 30 Jun 2012	30 Jun/ 30 Jun 2011	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	173.350	153.282	26,78%	34,80%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Telekomunikasi Selular	143.340	61.561	22,15%	13,98%	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	90.549	43.285	13,99%	9,83%	PT XL Axiata Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	54.972	53.459	8,49%	12,14%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Hutchison CP Telecommunications	58.437	45.809	9,03%	10,40%	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk)	42.383	42.268	6,55%	9,60%	PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk)
PT Indosat Tbk	37.748	10.000	5,83%	2,27%	PT Indosat Tbk
PT Axis Telekom Indonesia (dahulu PT Natrindo Telepon Seluler)	34.009	24.168	5,25%	5,49%	PT Axis Telekom Indonesia (formerly PT Natrindo Telepon Seluler)
Lainnya	12.434	6.662	1,93%	1,49%	Others
Jumlah	647.222	440.494	100,00%	100,00%	T o t a l

Ekshibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Jun/ 30 Jun 2012
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	28.194
Perbaikan dan pemeliharaan	25.607
Listrik	22.575
Keamanan	7.868
Premi asuransi	3.439
Depresiasi menara bergerak (Catatan 12)	1.823
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	6.169
Jumlah	95.675

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

33. COST OF REVENUE

	30 Jun/ 30 Jun 2011	
	16.651	Land lease and licences cost - amortization
	20.996	Repairs and maintenance
	12.357	Electricity
	4.613	Security
	2.227	Insurance premium
	2.101	Depreciation of transportable tower (Note 12)
	5.903	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	64.848	T o t a l

All expenses relate to the third parties.

34. BEBAN USAHA

	30 Jun/ 30 Jun 2012
Gaji dan tunjangan	42.436
Penyusutan (Catatan 12)	9.407
Sponsor dan representasi	5.360
Sewa kantor	3.723
Jasa profesional	3.350
Biaya kantor	2.642
Perjalanan dinas	1.963
Sewa kendaraan bermotor	1.569
Telekomunikasi	562
Lainnya	4.350
Jumlah	75.362

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

34. OPERATING EXPENSES

	30 Jun/ 30 Jun 2011	
	35.678	Salaries, wages and allowance
	4.064	Depreciation (Note 12)
	694	Sponsorship and representation
	2.246	Office rent
	2.681	Professional fee
	2.345	Office expenses
	2.321	Travel duty
	1.127	Rental vehicles
	494	Telecommunication
	2.082	Others
Jumlah	53.732	T o t a l

All expenses relate to third parties.

35. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya yang akan mencapai usia pensiun pada saat berumur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perhitungan cadangan imbalan pasca kerja pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 7 Februari 2012.

35. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for employees who will reach their retirement age at 55 years old in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The post-employment benefits program is not managed by the Company and subsidiaries.

The calculation of provision for past employment benefits at 30 June 2012 and 31 December 2011 is based on calculations performed by an independent actuary. PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 7 February 2012.

Ekshibit E/54

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/54

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

35. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan cadangan manfaat karyawan per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	6,50% (31 Dec 2011 : 8,50%)	:	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:	Wages and salaries increase per annum
Tingkat kematian	:	100% TMI2	:	Mortality rate
Tingkat cacat	:	5% TMI2	:	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:	Resignation rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/ years	:	Normal retirement age
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

**35. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(Continued)**

Assumptions used in determining the provision for post-employment benefits as of 30 June 2012 and 31 December 2011, are as follows:

36. DISTRIBUSI SALDO LABA 2010 DAN 2011

Pada tanggal 11 Mei 2011, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2010 dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp 326.729.

Kemudian, sebesar Rp 10.000 atau 3,06% dari total laba bersih tahun 2010 dijadikan cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Sebesar Rp 113.917 atau 34,86% dari laba bersih tahun 2010 ditetapkan sebagai dividen tunai atau setara dengan Rp 25 (rupiah) per lembar saham dan telah dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2011.

Pada tanggal 25 April 2012, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2011 dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp 474.358.

Kemudian, sebesar Rp 10.000 atau 2,11% dari total laba bersih tahun 2011 dijadikan cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Sebesar Rp 464.358 atau 97,89% dari laba bersih tahun 2011 ditetapkan untuk menambah saldo laba/ *retained earnings* untuk mendukung pengembangan usaha Perusahaan.

36. DISTRIBUTION OF 2010 AND 2011 RETAINED EARNINGS

On 11 May 2011, the Company organized the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2010 in particular the achievement of net income amounting to Rp 326,729.

In addition about Rp 10,000 or 3.06% of net income 2010 was allocated as statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

About Rp 113,917 or 34.86% of net income 2010 was determined as cash dividends or equivalent to Rp 25 (full amount) per share and already paid on 28 June 2011.

On 25 April 2012, the Company organized the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2011 in particular the achievement of net income amounting to Rp 474,358.

In addition, about Rp 10,000 or 2.11% of net income 2011 was allocated as statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

About Rp 464,358 or 97.89% of net income 2011 was determined to increase the Company's earnings to support Company's growth.

Ekshibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas goodwill. Nilai wajar goodwill per 31 Desember 2011 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan dalam laporannya bertanggal 22 Pebruari 2012 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama 10 (sepuluh) tahun;
- Tingkat inflasi sebesar 4,5% per tahun;
- Tingkat diskonto berkisar antara 10,29% sampai 11,13%.

a. Goodwill

Pada tanggal 31 Juli 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi. Akuisisi ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	LNON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI HARGA PEMBELIAN SAHAM	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	TOTAL
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA (Catatan 2x)		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS (Note 2x)
GOODWILL		218.620	GOODWILL

37. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL

Regarding the implementation of SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of goodwill. The fair value of goodwill as of 31 December 2011 was determined based on a valuation from KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan in their report dated 22 February 2012 and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the next 10 (ten) years;
- Inflation is 4.5% per year;
- Discount rate ranges between 10.29% up to 11.13%.

a. Goodwill

On 31 July 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi. The acquisition was accomplished to increase the Company's performance.

Effects from that acquisition is as follows:

Ekshibit E/56

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi (MSI) memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar Rp 2.474. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 126.347. Selain itu, pada bulan Agustus 2011 SKP, entitas anak MSI juga memperoleh 30% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 65.585. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 65.585. Dengan demikian, jumlah nilai tercatat goodwill yang dibukukan oleh MSI pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 191.932.

Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 saham. Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000 (nilai penuh). Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai goodwill. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar Rp 2.473. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 235.936. Selain itu, pada bulan Agustus 2011, TB juga memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi. Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 153.035. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 153.035. Dengan demikian, jumlah nilai tercatat goodwill yang dibukukan oleh TB pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 388.971.

Exhibit E/56

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

37. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL (Continued)

a. Goodwill (Continued)

In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi (MSI) acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP). Goodwill arose from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 2,474. The carrying value of goodwill as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was amounted to Rp 126,347. In addition, in August 2011, SKP the subsidiary of MSI acquired 30% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi. Goodwill arose from this transaction was Rp 65,585. The carrying value of goodwill as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was amounted to Rp 65,585. Accordingly, the total carrying value of goodwill booked by MSI as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was Rp 191,932.

In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 new PMS shares. Had the SR been fully executed, the ownership of PT Tower Bersama (TB), a subsidiary of the Company, in PMS would be diluted accordingly to be 20%. To avoid dilution, TB acquired the SR from HKDN Investment Ltd. The ultimate owner, for US\$ 25,900,000 (full amount) including transaction cost, equivalent to Rp 255,391, in August 2009. The transaction formed part of the acquisition cost of PMS and was therefore recorded as goodwill. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 2,473. The carrying value of goodwill as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was amounted to Rp 235,936. In addition, in August 2011, TB acquired 70% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi. Goodwill arose from this transaction was Rp 153,035. The carrying value of goodwill as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was amounted to Rp 153,035. Accordingly, the total carrying value of goodwill booked by TB as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was Rp 388,971.

Ekshibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF (Lanjutan)

a. Goodwill (Lanjutan)

Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). Goodwill yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai goodwill. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 91.323.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan saham di PT Telenet Internusa (TI), entitas anak, sebesar 19,5%. Setelah transaksi tersebut, seluruh kepemilikan Perusahaan di TI menjadi sebesar 99,5%. Goodwill yang muncul dari transaksi tersebut adalah sebesar Rp 10.018. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai goodwill sebesar Rp 3.740. Nilai tercatat goodwill pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 4.943.

Seluruh beban penurunan nilai wajar goodwill tersebut dicatat pada beban penurunan nilai wajar goodwill pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

37. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL (Continued)

a. Goodwill (Continued)

In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The goodwill arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of goodwill. The carrying value of goodwill as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was amounted to Rp 91,323.

In May 2008, the Company acquired an additional 19.5% share ownership in PT Telenet Internusa (TI), a subsidiary of the Company. Following this transaction, the total ownership of the Company increased to 99.5%. Goodwill arising from this transaction amounted to Rp 10,018. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of goodwill of Rp 3,740. The carrying value of goodwill as of 30 June 2012 and 31 December 2011 was amounted to Rp 4,943.

The impairment of fair value of Goodwill is recorded in the account of the impairment of fair value of goodwill in the consolidated statements of comprehensive income.

<u>30 Jun 2012</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Penurunan/ Impairment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>30 Jun 2012</u>
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	-	388.971	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
Jumlah	677.169	-	-	-	677.169	T o t a l

<u>31 Des 2011</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Penurunan/ Impairment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 Dec 2011</u>
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	128.821	-	65.585(	2.474)	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	238.409	-	153.035(	2.473)	388.971	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	8.683	-	-	(3.740)	4.943	PT Telenet Internusa
Jumlah	467.236	-	218.620(	8.687)	677.169	T o t a l

Ekshibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

37. GOODWILL DAN GOODWILL NEGATIF (Lanjutan)

b. Goodwill Negatif

Pada bulan Agustus 2009, Perusahaan memperoleh tambahan kepemilikan di PT Tower One, entitas anak, sebesar 14,99%. Kelebihan nilai wajar aset bersih di atas biaya akuisisi sebesar Rp 8.825 tersebut dicatat sebagai goodwill negatif. Amortisasi pendapatan ditangguhkan dari akun ini pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 1.765 dicatat pada beban amortisasi goodwill - bersih pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada 1 Januari 2011, nilai tercatat sebesar Rp 6.472 disesuaikan terhadap saldo laba ditahan.

37. GOODWILL AND NEGATIVE GOODWILL (Continued)

b. Negative Goodwill

In August 2009, the Company acquired an additional 14.99% share ownership in PT Tower One, a subsidiary. The excess of net assets' fair value over the acquisition cost of Rp 8,825 was recorded under account of the negative goodwill. Deferred income amortization for year ended 31 December 2010 of Rp 1,765 was recorded under goodwill amortization expense - net in the consolidated statements of comprehensive income. As of 1 January 2011, the carrying value of Rp 6,472 was directly adjusted into retained earnings.

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

38. NON CONTROLLING INTEREST

30 Jun 2012 (6 bulan)

30 Jun 2012 (6 months)

Entitas anak	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non-pengendali dari uang muka setoran modal/ Non controlling portion from advance capital	Porsi non-pengendali dari dividen tunai / Non controlling portion from cash dividends	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non-pengendali dari instrumen derivatif/ Non controlling portion from derivative instrument	Saldo akhir/ Ending balance	Subsidiaries
PT United Towerindo	12.000	-	-	929 (	44)	12.885	PT United Towerindo
PT Tower Bersama	19.976 (	2.900)	-	3.358 (	913)	19.521	PT Tower Bersama
PT Tower One	(63)	-	-	44 (	7) (	26)	PT Tower One
PT Metric Solusi Integrasi	159.447	-	-	24.298 (	19.092)	164.653	PT Metric Solusi Integrasi
PT Telenet Internusa	407	-	-	67 (	17)	457	PT Telenet Internusa
PT Triaka Bersama	1.392	-	-	-	-	1.392	PT Triaka Bersama
Jumlah	193.159 (	2.900)	-	28.696 (	20.073)	198.882	T o t a l

Ekshibit E/59

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Exhibit E/59

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31 Des 2011 (12 bulan)

Entitas anak	Saldo awal/ Beginning balance	Porsi non-pengendali dari akuisisi/ Non controlling portion from acquisition	Porsi non-pengendali dari dividen tunai / Non controlling portion from cash dividends	Porsi non-pengendali atas laba entitas anak/ Non controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non-pengendali dari instrumen derivatif/ Non controlling portion from derivative instrument	Saldo akhir/ Ending balance	Subsidiaries
PT United Towerindo	11.269	-	-	871(	140)	12.000	PT United Towerindo
PT Tower Bersama	12.235	-	-	7.661	80	19.976	PT Tower Bersama
PT Tower One	36	-	(149)	48	2(	63)	PT Tower One
PT Metric Solusi Integrasi	149.763	-	-	8.518	1.166	159.447	PT Metric Solusi Integrasi
PT Telenet Internusa	354	-	-	46	7	407	PT Telenet Internusa
PT Triaka Bersama	546	-	-	846	-	1.392	PT Triaka Bersama
Jumlah	174.203	-	(149)	17.990	1.115	193.159	T o t a l

38. NON CONTROLLING INTEREST (Continued)

31 Dec 2011 (12 months)

39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011, laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 282.913 dan Rp 215.863. Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing adalah sebanyak 4.556.699.889 saham.

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

For the period of 6 (six) months ended 30 June 2012 and year ended 31 December 2011, net income used to calculate the basic earnings per share are RP 282,913 and Rp 215,863, respectively. Total weighted average shares issued for 30 June 2012 and 31 December 2011 is 4,556,699,889 shares.

40. PERJANJIAN PENTING

a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras dan PT Solu Sindo Kreasi Pratama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. PT Hutchison CP Telecommunications (Hutchison)

Pada berbagai tanggal di tahun 2009 sampai tanggal laporan keuangan, entitas anak dan Hutchison menandatangani Master Lease Agreement mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras and PT Solu Sindo Kreasi Pratama) have lease agreements with operators as follows:

1. PT Hutchison CP Telecommunications (Hutchison)

On a number of dates in 2009 until the date of financial statement, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

Ekshibit E/60

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM
GEDUNG (Lanjutan)**

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan tanggal laporan keuangan, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

**3. PT Axis Telekom Indonesia (dahulu PT Natrindo
Telepon Seluler (NTS))**

Pada berbagai tanggal di tahun 2009 sampai dengan tanggal laporan keuangan, entitas anak dan NTS telah menandatangani beberapa *Master Lease Agreements* mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila NTS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal di tahun 2009 sampai dengan tanggal laporan keuangan, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

Exhibit E/60

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)**

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and until the date of financial statement, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding the lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

**3. PT Axis Telekom Indonesia (formerly
PT Natrindo Telepon Seluler (NTS))**

On a number of dates in 2009 until the date of financial statement, the subsidiaries and NTS signed a few Master Lease Agreements regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless NTS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in 2009 until the date of financial statement, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements regarding the lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.

Ekshibit E/61

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM
GEDUNG (Lanjutan)**

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan tanggal laporan keuangan, entitas anak telah menandatangani sejumlah perjanjian dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8))

Pada berbagai tanggal di tahun 2006 sampai dengan tanggal laporan keuangan, entitas anak dan Mobile-8, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan tanggal laporan keuangan, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Induk dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi menara.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2007 sampai dengan tanggal laporan keuangan, entitas anak telah menandatangani beberapa perjanjian induk dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Exhibit E/61

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)**

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 until the date of financial statement, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement regarding the lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8))

On a number of dates in and between 2006 until the date of financial statement, the subsidiaries and Mobile-8 signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding the lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 until the date of financial statement, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding the lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2007 until the date of financial statement, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding the lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

Ekshibit E/62

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**a. PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI
DALAM GEDUNG (Lanjutan)**

9. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2007 sampai dengan tanggal laporan keuangan, entitas anak telah menandatangani beberapa perjanjian induk dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

10. PT First Media Tbk

Pada berbagai tanggal di tahun 2010 sampai dengan tanggal laporan keuangan, entitas anak telah menandatangani perjanjian induk dengan First Media tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

b. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

1. Pada tanggal 18 Januari 2012, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, dan PT Tri Ahmadi Karya telah menandatangani perjanjian jual beli saham PT Triaka Bersama sebesar Rp 2.900. Perubahan susunan pemegang saham di PT Triaka Bersama tersebut telah dilaporkan/disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.10-04177 tanggal Februari 2012.
2. Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk ("Indosat") untuk pembelian 2.500 aset menara dan penyewaan kembali menara tersebut kepada Indosat, dengan harga sebesar US\$ 406.000.000 (nilai penuh) dan potensi tambahan bagi hasil sampai maksimum sebesar US\$ 113.000.000 (nilai penuh). Pembayaran US\$ 406.000.000 (nilai penuh) tersebut akan dilakukan dalam bentuk kas dan saham baru Perusahaan yang akan diterbitkan.

Exhibit E/62

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**a. RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS
SYSTEMS IN BUILDINGS (Continued)**

9. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2007 until the date of financial statement, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding the lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

10. PT First Media Tbk

On a number of dates in 2010 until the date of financial statement, the subsidiaries and First Media signed a number of Master Lease Agreements, as amended several times, regarding the lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

b. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

1. On 18 January 2012, PT Tower Bersama (TB), subsidiary, and PT Tri Ahmadi Karya have signed a share purchase agreement of PT Triaka Bersama amounted Rp 2,900. The change of the shareholders had been reported/approved by the Minister of law and Human Rights in the Letter No. AHU-AH.01.10-04177 dated 7 February 2012
2. As of 7 February 2012, the Company enters into an agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat") for the purchase of 2,500 tower assets and lease of certain site space to Indosat, for upfront consideration of US\$ 406,000,000 (full amount) and a maximum potential earn-out amount of US\$ 113,000,000 (full amount). The payment of US\$ 406,000,000 (full amount) will comprise cash as well as newly issued TBIG shares.

Ekshibit E/63

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. PERJANJIAN PENTING LAINNYA (Lanjutan)

Penerbitan saham baru tersebut akan didasarkan pada harga pasar trailing selama periode sebelum penyelesaian (closing), dan saham baru tersebut akan mewakili sekitar 5% dari modal disetor Perusahaan setelah penerbitan saham baru. Menurut ketentuan perjanjian ini, Indosat akan menyewa semua 2.500 menara, sebagai penyewa utama, dari Perusahaan untuk jangka waktu minimum 10 tahun. Transaksi ini akan dibiayai oleh Perusahaan dengan menggunakan pinjaman bank, penerbitan saham baru untuk Indosat dan pembiayaan internal.

Penerbitan saham baru Perusahaan kepada Indosat dengan harga Rp 2.757 per saham telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. 1A butir V.I.I, yang menyatakan bahwa harga saham dalam rangka penerbitan saham tanpa hak memesan terlebih dahulu, ditentukan berdasarkan harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut dari tanggal 17 Februari 2012 sampai dengan 22 Maret 2012.

41. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap *US Dollar*, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Exhibit E/63

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

The issuance of new shares will be based on trailing market price during the period before settlement (closing), and the new shares will represent approximately 5% of paid up capital of the Company after the issuance of new shares. Under the terms of this agreement, Indosat will hire all those 2,500 towers as the main tenant, from the Company for a minimum period of 10 years. The Company will finance the transaction by using bank loans, issuance of new shares to Indosat and internal financing.

The issuance of the Company's new shares to Indosat at price of Rp 2,757 per share has conformed with the regulation of BAPEPAM-LK No. 1A point V.I.I, which states that the price of the new shares issuance regarding to the non-preemptive rights is to be determined by the average of the Company's share closing price within 25 market days from 17 February 2012 upto 22 March 2012.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and subsidiaries' activities are exposed to a few financial risks: market risks, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company's and subsidiaries' overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and subsidiaries' financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Ekshibit E/64

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Entitas anak mengelola risiko kredit terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan berdasarkan prinsip kehati-hatian untuk penyewaan menara dan pemancar. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *Net Debt to Running EBITDA*.

Strategi Perusahaan dan entitas anak selama periode 2012 dan 2011 adalah mempertahankan *Debt to EBITDA* kurang dari 5.

Exhibit E/64

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.

The subsidiaries apply prudent management policies in relation to the tower and repeater rentals. In relation to the financial assets that are recognized in the consolidated statement of financial position, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

e. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Company and subsidiaries manage the risk through monitoring Net Debt to Running EBITDA.

The Company's and subsidiaries' strategy during the period of 2012 and 2011 was to maintain Debt to EBITDA to be less than 5.

Ekshibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. STANDARD AKUNTANSI BARU DI INDONESIA

Standar akuntansi baru, amandemen dan interpretasi atas standar akuntansi yang telah disahkan dan akan efektif berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- **PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"**, menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- **PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"**, mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait.
- **PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"**, menjelaskan perlakuan akuntansi aset tetap.
- **PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"**, menggambarkan perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- **PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"**, mengatur akuntansi imbalan kerja untuk entitas pemberi kerja.
- **PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"**, mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan yang tidak diatur dalam standar terdahulu.
- **PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"**, menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- **PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran berbasis saham"**, mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham. Secara khusus, Pernyataan ini mempersyaratkan entitas untuk menyajikan dalam laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dampak transaksi pembayaran berbasis saham, termasuk biaya yang berhubungan dengan transaksi pemberian opsi saham kepada karyawan.
- **PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham"**, mengatur teknik penentuan jumlah saham yang dipakai sebagai pembagi yang dikenal dengan nama penyebut (denominator) angka laba dan bukan pada penentuan laba.

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

42. NEW ACCOUNTING STANDARD IN INDONESIA

New accounting standards, amendments and interpretations issued and will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:

- **SFAS No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rate"**, prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- **SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties"**, prescribes the accounting treatment of investment properties and related disclosure.
- **SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, plant and equipments"**, prescribes the accounting treatment of property, plant and equipment.
- **SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"**, prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.
- **SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits"**, prescribes the accounting for employee benefits for the employer entity.
- **SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes"**, prescribes the accounting treatment for income taxes that was not prescribed in prior standard.
- **SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation"**, establishes principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- **SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment"**, specifies the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction. In particular, it requires an entity to reflect in its profit or loss and financial position the effects of share-based payment transactions, including expenses associated with transactions in which share options are granted to employees.
- **SFAS No. 50 (Revised 2010), "Earnings per Share"**, manages the technique of determining the number of shares used as the divisor is known as the denominator profit figures and not on income determination.

Ekshibit E/66

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 AND 31 DESEMBER 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. STANDARD AKUNTANSI BARU DI INDONESIA (Lanjutan)

- **PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"**, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- **ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"**, diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai **PSAK No. 55 (Revisi 2006)**. Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan konsolidasian.
- **ISAK No. 15, "PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"**, berlaku untuk semua program imbalan pasti pasca-kerja dan imbalan pasti kerja jangka panjang lainnya.
- **ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"**, membahas bantuan pemerintah kepada entitas yang mungkin ditujukan untuk mendorong atau memberikan dukungan jangka panjang atas kegiatan usaha baik pada daerah atau sektor industri tertentu yang tidak secara khusus terkait dengan aktivitas operasi entitas.
- **ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau para Pemegang Saham"**, membahas permasalahan mengenai konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena terjadinya perbedaan status pajak entitas atau pemegang sahamnya akan dibebankan sesuai dengan posnya, jika berkaitan dengan Laporan Laba Rugi masuk dalam Laporan Laba Rugi, jika berkaitan dengan *other comprehensive income* (OCI) masuk dalam OCI atau langsung dibebankan ke ekuitas.

43. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan tanggal 27 Juli 2012.

Exhibit E/66

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. NEW ACCOUNTING STANDARD IN INDONESIA
(Continued)**

- **SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"**, requires entities to provide disclosures in their financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for the entity's financial position and performance and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- **IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"**, applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with **SFAS No. 55 (Revised 2006)**. Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as consolidated financial statements.
- **IFAS No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interactions"**, applies to all post-employment defined benefits and other long-term employee defined benefits.
- **IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"**, addresses government assistance to entities may be aimed at encouragement or long-term support of business activities either in certain regions or industry sectors that may not be specifically related to the operating activities of the entity.
- **IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"**, addresses issues on consequences of current tax and deferred tax cause by differences of the tax status of an entity or its shareholders shall be expense within its account, if those consequences relate to profit or loss shall be included in profit or loss, if relate to other comprehensive income, shall be included in other comprehensive income or directly recognised in equity.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the presentation of these consolidated financial statements which were completed on 27 July 2012.

PT. TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk

International Financial Centre 8th Floor

Jl. Jend Sudirman Kav 22-23

Jakarta 12920 - Indonesia

Tel : +62 21 571 1946

Fax: +62 21 571 2344